

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI PERCOBAAN 4 WATES, KULON PROGO
Jalan Bhayangkara No.01 Wates, Kulon Progo

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)
Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd



Oleh :
INSHOFA
13108241044

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang III di SD Negeri Percobaan 4 Wates:

Nama : Inshofa
NIM : 13108241044
Jurusan/ Prodi : PSD/PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL/Magang III di SD Negeri Percobaan 4 Wates dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Telah diterima dan disahkan di Kulon Progo

pada tanggal

28 September 2016

Koordinator PPL

Guru Pembimbing

ISTI YUNIATI, S.Pd.SD

SINGGIH TRIBOWO, S.Pd. SD

NIP.19690624 199703 2 005

NIP.19720619 199802 1 001

Kepala

SD Negeri Percobaan 4 Wates

Dosen Pembimbing Lapangan

TIMBUL WIDODO, S.Pd.SD

APRILIA TINA LIDYASARI, M.Pd

NIP.19610403 197912 1 004

NIP.19820425 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir PPL mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan disusunnya laporan ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Negeri Percobaan 4 Wates, Kulon Progo, pada tahun ajaran 2016/2017.

Penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya.
2. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
3. Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd selaku DPL yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung.
4. Bapak Timbul Widodo, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri Percobaan 4 Wates yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual pada setiap program PPL yang telah dilaksanakan.
5. Bapak Singgih Tribowo, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL S1 PGSD Guru Kelas.
6. Ibu Isti Yuniati, S.Pd, selaku guru koordinator PPL S1 PGSD Guru Kelas.
7. Bapak dan Ibu guru SD Negeri Percobaan 4 Wates yang telah memberikan arahan-arahan demi kelancaran kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
8. Karyawan-karyawati SD Negeri Percobaan 4 Wates yang telah menjadi rekan kerja di sekolah.s
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Kulon Progo, 28 September 2016

Penyusun,

Inshofa

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI PERCOBAAN 4 WATES, KULON PROGO**

Oleh : Inshofa

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PPL merupakan singkatan dari Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan satu rangkaian mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. PPL biasanya dilaksanakan di suatu lembaga yang sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa yang telah bekerjasama dengan UNY. SD Negeri Percobaan 4 Wates merupakan salah satu lembaga khususnya sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi salah satu lokasi PPL pada tahun 2016. SD Negeri Percobaan 4 Wates di gunakan untuk PPL oleh mahasiswa jurusan PGSD Guru Kelas Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Tujuan dari diadakanya program PPL yaitu untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Tentunya juga untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi keguruan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Selain itu juga memberikan pengalaman dalam pengelolaan sekolah yang tidak hanya mengajar namun juga hal-hal lain yang ada di sekolah.

Kegiatan PPL yang utama adalah mengajar di kelas. Sebelum mengajar atau sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikelas ada beberapa hal yang harus di persiapkan antara lain menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, dan instrumen penilaian. Selain mengajar, kegiatan lain yaitu membantu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dan mengikuti kegiatan-lain yang ada di sekolah.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan segala permasalahan yang ada di sekolah. Selain itu juga memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah di perolehnya, serta dapat meningkatkan hubungan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait, yaitu SD Negeri Percobaan 4 Wates.

Kata kunci : PPL, SD Negeri Percobaan 4 Wates

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	
1. Lokasi dan waktu pelaksanaan PPL.....	1
2. Lingkungan sekolah dan fasilitas	1
3. Kondisi SD Negeri Percobaan 4 Wates	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL	
1. Perumusan Program	7
2. Rancangan Kegiatan.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	15
B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL	15
C. ANALISIS HASIL.....	17
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	19
B. SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah SD Negeri Percobaan 4 Wates

Lampiran 2 Bagan Struktur Organisasi SD Negeri Percobaan 4 Wates

Lampiran 3 Data Guru dan Karyawan

Lampiran 4 Data siswa SD Negeri Percobaan 4 Wates

Lampiran 5 Jadwal pelajaran SD Negeri Percobaan 4 Wates Tahun Pelajaran
2016/2017

Lampiran 6 Jadwal Praktik Mengajar

Lampiran 7 RPP

Lampiran 8 Laporan Kegiatan PPL

Lampiran 9 Matrik

Lampiran 10 Rekapitulasi Dana Kegiatan

Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, para mahasiswa melaksanakan observasi ke lokasi yang dijadikan tempat PPL yaitu SD Negeri Percobaan 4 Wates antara bulan Februari- Maret 2016. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran dan seluruh kegiatan di SD Negeri Percobaan 4 Wates. Kemudian pada tanggal 20 Februari 2016 penyerahan atau penyerahan mahasiswa ke lokasi PPL yaitu SD Negeri Percobaan 4 Wates dimana dari pihak mahasiswa didampingi oleh DPL sedangkan dari pihak sekolah hanya di sambut oleh kepala sekolah, satu guru pamong dan satu guru olah raga. Dari hasil observasi dapat dilihat antara lain:

1. Lokasi dan waktu pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 4 Wates yang beralamatkan di Jalan Bhayangkara No.1 Kecamatan Wates, Kulon Progo, mulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

2. Lingkungan sekolah dan fasilitas

a. Riwayat SD Negeri 4 Wates

Nama Sekolah : SD Negeri Percobaan 4 Wates

Alamat Sekolah

- Jalan : Jalan Bhayangkara No 1 Wates
- Kelurahan/ Desa: Wates
- Kecamatan : Wates
- Kabupaten : Kulon Progo
- Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Kode POS : 55611
- No. Telp : (0274) 773240
- Email : sdpercobwates@yahoo.com

No. Statistik Sekolah : 101040401008

No. Induk Sekolah : 100060

N P S N : 20402668

Mulai Operasional : Tahun 1952

Status Tanah : PA Ground

Status Bangunan : Milik sendiri

Luas Tanah/ Lahan : 2.891 m²
Luas Bangunan : 1.350 m²
Terakreditasi : A Tahun 2009 (Nilai 87)

b. Visi dan Misi SD Negeri Percobaan 4 Wates

Visi SD Negeri Percobaan 4 Wates

“Terwujudnya siswa yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, berprestasi, terampil, yang berwawasan budaya, lingkungan dan global”

Misi SD Negeri Percobaan 4 Wates

- 1) Membina pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Membina pengamalan budi pekerti.
- 3) Mengoptimalkan pembinaan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 4) Melaksanakan Inovatif Pembelajaran yang Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan.
- 5) Mengembangkan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.
- 6) Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK.
- 7) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam mata pelajaran wajib, mulok dan ekstrakurikuler.
- 8) Mengembangkan keterampilan dalam bidang TIK.
- 9) Melatih pengelolaan sampah mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 10) Melatih Seni Rupa dan membuat batik.
- 11) Menggali dan perkembangan local dan global melalui berbagai media.

3. Kondisi SD Negeri Percobaan 4 Wates

a. Kondisi Fisik

SD Negeri Percobaan 4 Wates adalah sebuah sekolah yang memiliki lokasi yang sangat strategis. Terletak di tengah kota Wates tepatnya sebelah timur Alun- alun Kota wates Akses menuju SD Negeri Percobaan 4 Wates pun relatif mudah karena terletak dipusat kota. Sekolahnya berdekatan dengan Rumah Dinas Bupati Kulon Progo hanya terhalang Kodim serta di kelilingi intansi- intansi lainya seperti Dinas Pendidikan, SMP 1 Wates, Gereja, SD N 2 Wates, dan masih ada kantor- kantor yang lain .

SD Negeri Percobaan 4 Wates merupakan salah satu sekolah favorit di Wates. Prestasinya yang begitu membanggakan karena di dukung oleh fasilitas yang begitu memadai dan bisa memenuhi kebutuhan belajar mengajar sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Walaupun gedung SD Negeri Percobaan 4 Wates merupakan bangunan

kuno, akan tetapi lingkungan di sekitar sekolah sangat bersih dan rapi sehingga dapat mendukung dalam menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

1) Fasilitas Belajar Mengajar

SD Negeri Percobaan 4 Wates memiliki fasilitas yang digunakan untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar. Ada LCD, Proyektor, sound, dan media- media pembelajaran serta peralatan yang digunakan untuk praktik baik siswa maupun guru.

2) Fasilitas Sekolah

Tabel 1. Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas Sekolah	Jml	Ukuran (m)	Pemilik	Kondisi
1.	RUANGAN				
a.	Ruang Akademik			Hak Milik	Baik
	Ruang Kelas	12	Bervariasi	Hak Milik	Baik
	Lab. Sains	0			
	Lab. Komputer	1	7 x 8	Hak Milik	Baik
	Lab. Bahasa	0			
	Tempat Olah Raga	1	20 x 20	Hak Milik	Baik
	Perpustakaan	1	8 x 12	Hak Milik	Baik
	Ruang Seni	1	4 x 6	Hak Milik	Baik
	Ruang Keterampilan	1	6 x 10	Hak Milik	Baik
b.	Ruang Non Akademik				
	Ruang Pimpina /KS	1	3 x 6	Hak Milik	Baik
	Ruang Wa. Kasek	0			
	Ruang Guru	1	6 x 10	Hak Milik	Baik
	Ruang Reproduksi	0			
	Ruang Tata Usaha	1	3 x 4	Hak Milik	Baik
c.	Ruang Pelengkap				
	Ruang Ibadah	1	7 x 9	Hak Milik	Baik
	Ruang KOPSIS	1	3 x 4	Hak Milik	Baik
	Ruang Pramuka /PMI	0			
	Ruang Konseling	1	3 x 3	Hak Milik	Baik
	Ruang PKG Gugus	1	8 x 18	Hak Milik	Baik
	Toilet	5	1,5 x 1,5	Hak Milik	Baik
	Ruang UKS	1	3 x 8	Hak Milik	Baik
2.	MEBELER				

a.	Meja siswa 2 anak	150	50x120x70	Hak Milik	Baik
b.	Kursi siswa 1 anak	300	50x50x90	Hak Milik	Baik
c.	Meja kursi guru	30		Hak Milik	Baik
d.	Mebeler pelengkap	64		Hak Milik	Baik
3.	BUKU				
a.	Buku Pelajaran				
	Buku Pend. Agama Islam	280		Hak Milik	Baik
	Buku PKn	212		Hak Milik	Baik
	Buku Bahasa Indonesia	246		Hak Milik	Baik
	Buku Matematika	272		Hak Milik	Baik
	Buku IPA	276		Hak Milik	Baik
	Buku IPS	184		Hak Milik	Baik
	Buku SBK	98		Hak Milik	Baik
	Buku Penjasorkes	54		Hak Milik	Baik
	Buku Bahasa Jawa	48		Hak Milik	Baik
	Buku Bahasa Inggris	36		Hak Milik	Baik
	Buku Tematik	2.376		Hak Milik	Baik
b.	Buku Pelengkap	1.492		Hak Milik	Baik
c.	Buku Referensi	345		Hak Milik	Baik
d.	Buku Bacaan	1.280		Hak Milik	Baik

3) Lingkungan dan Letak Sekolah

- a) Kabupaten : Kulon Progo
- b) Kecamatan : Wates
- c) Kelurahan : Wates
- d) Jalan : Jalan Bhayangkara No. 1 Wates

4) Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

- a) Kondisi lingkungan cukup aman dan mudah dijangkau.
- b) Jalan lebar dan sudah di aspal.
- c) Sudah ada penerangan listrik, sarana air bersih, sambungan telepon, dan sambungan internet.
- d) Letak sekolah berdekatan dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya.
- e) Denah (terlampir)

b. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 322 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa

No	Nama Rombel	Kelas	Jml	Wali Kelas
1	1A	Kelas 1	28	JUYATMINAH, S.Pd
2	1B	Kelas 1	28	MARJIYATUN, S.Pd
3	2A	Kelas 2	28	DENY OKTAVIANI, S.Pd
4	2B	Kelas 2	30	ISTI YUNIATI, S.Pd
5	3A	Kelas 3	26	AHMAD DALDIRI, S.Pd
6	3B	Kelas 3	26	WULAN HASTA SARI, S.Pd
7	4A	Kelas 4	25	IDA NURYATI, S.Pd
8	4B	Kelas 4	25	SITI WAHYUNI, S.Pd
9	5A	Kelas 5	28	RIANA ASTUTI, S.Pd
10	5B	Kelas 5	28	DJOKO SUPRIYANTO, S.Si
11	6A	Kelas 6	26	SINGGIH TRIBOWO, S.Pd
12	6B	Kelas 6	24	RATRI RESTU WARDANI, S.Pd
Total			322	

2) Potensi Personalia

Jumlah personalia yang ada di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Guru

No	Nama	Jabatan	Ket
	TIMBUL WIDODO, S.Pd	Kepapa Sekolah	PNS
	JUYATMINAH, S.Pd	Guru Kelas 1a	PNS
	MARJIYATUN, S.Pd	Guru Kelas 1b	PNS
	DENY OKTAVIANI, S.Pd	Guru Kelas 2a	GTT
	ISTI YUNIATI, S.Pd	Guru Kelas 2b	PNS
	AHMAD DALDIRI, S.Pd	Guru Kelas 3a	PNS
	WULAN HASTA SARI, S.Pd	Guru Kelas 3b	GTT
	IDA NURYATI, S.Pd	Guru Kelas 4a	PNS
	SITI WAHYUNI, S.Pd	Guru Kelas 4b	PNS

	RIANA ASTUTI, S.Pd	Guru Kelas 5a	PNS
	DJOKO SUPRIYANTO, S.Si	Guru Kelas 5b	PNS
	SINGGIH TRIBOWO, S.Pd	Guru Kelas 6a	PNS
	RATRI RESTU WARDANI, S.Pd	Guru Kelas 6b	PNS
	SUKAMTO, A.Ma.Pd	Guru PJOK	PNS
	KUSDIYANA, A.Ma.Pd	Guru PJOK	PNS
	TRIYANTO, S.Pd.I	Guru PAI	PNS
	SHOLEKAH, S.Ag	Guru PAI	PNS
	Drs. ANTONIUS SUPITAR	Guru PA Katolik	PNS
	HASTI PANTI KUSTARI, S.Pd	Guru PA Kristen	PNS
	WENNY WIDAYANTI, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
	FATUR ROCHMAN	Staf Administrasi	PTT
	YULI ASTUTI	Staf Perpustakaan	PTT
	HARYADI	Penjaga Sekolah	PTT
	SUYOTO	Penjaga Malam	PTT
	ALI SUBKHAN, S.Pd	Guru Eks. Batik dan Lukis	HR
	AGUS DWI PUJATMO	Guru Eks. Musik	HR
	DEWI PUSPITA SARI	Guru Eks. Seni Tari	HR

3) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling di SD Negeri Percobaan 4 Wates dilakukan secara klasikal yakni dilakukan oleh satu guru kelas untuk semua murid dan seringkali disisipkan pada waktu proses pembelajaran berlangsung secara tersirat.

4) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Percobaan 4 Wates yaitu ekstrakurikuler Pramuka, Membatik, Melukis, Musik dan Seni Tari.

5) Administrasi

Administrasi sekolah yang ada sudah cukup baik dan lengkap karena sudah ada pegawai administrasi tersendiri sehingga penyelesaian administrasi bisa teratasi dengan baik.

6) Kesehatan lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Percobaan 4 Wates cukup mendukung lingkungan sekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas

kesehatan antara lain tempat sampah di setiap depan kelas, tempat cuci tangan, saluran sanitasi, taman sekolah, dan parit saluran air hujan. Selain itu juga tersedia 5 toilet yang kondisinya baik dan bersih.

7) Lain- lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di dalam dan di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut. Terkadang siswa juga menganggap gurunya seolah teman sendiri akan tetapi pada momen- momen tertentu saja. Selain itu juga, sering terjadi keributan atau pertengkaran kecil antar siswa terutama di kelas rendah. Terkadang gurunya kesulitan dalam mengatasinya.

8) Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL diantaranya:

- a) Jarang adanya evaluasi dari guru kelas mengenai RPP dan pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa PPL tidak mengetahui bagian mana yang masih kurang benar dan kurang tepat baik dalam RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- c) Beberapa siswa yang terlanjur akrab dengan mahasiswa PPL terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran serta kurang dapat menghargai bahwa mahasiswa PPL yang ada disana adalah guru mereka.
- d) Sering terjadi perkelahian antar siswa terutama di kelas rendah sehingga sering ada anak menangis di dalam kelas dan itupun tidak hanya satu orang saja.

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

1. Perumusan Program

Kegiatan PPL meliputi lima tahap, antara lain sebagai berikut.

a. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di FIP tepatnya di Ruang Abdulah Sigit. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam

persiapan pelaksanaan PPL pada bulan Juli- September. Semua mahasiswa PPL wajib menghadirinya pembekalan yang diselenggarakan oleh TIM UPPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai bulan April- Mei. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati dan mendata berbagai aspek di sekolah, baik aspek fisik maupun non-fisik serta kegiatan. Seperti fasilitas sekolah, fasilitas belajar mengajar, proses belajar mengajar, serta administrasi sekolah. Hal yang demikian dilakukan agar nantinya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran di sekolah serta keadaan sekolah secara keseluruhan sehingga mampu menyesuaikan diri.

c. Pengamatan *Audio-Video Aid (AVA)*

Pengamatan *Audio-Video Aid (AVA)* bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran cara mengajar dan mendidik yang ideal. Prosedur yang dilakukan diantaranya.

- 1) Mahasiswa mengamati AVA secara individu dan kelompok.
- 2) Mahasiswa melakukan pengamatan bersama dengan DPL.
- 3) Mahasiswa bersama dengan DPL mendiskusikan hal-hal yang telah diamati dalam AVA.

d. Praktik *Peer-Microteaching*

Praktik *peer-microteaching* dilaksanakan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan mendidik. Hal tersebut dilaksanakan untuk persiapan PPL di sekolah secara langsung. Praktik mengajar dilakukan enam orang sesama mahasiswa dengan prosedur sebagai berikut ;

- 1) Mahasiswa sebelum praktik mengajar harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media yang diperlukan sebelum melakukan praktik mengajar.
- 2) Setiap mahasiswa melakukan praktik mengajar secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan, sementara mahasiswa yang lain berperan sebagai siswa.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik sebanyak empat kali dan berlatih dengan berbagai keterampilan mengajar kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) DPL melakukan pengamatan dan memberikan penilaian atas praktik yang telah dilaksanakan.

- 5) DPL memberikan kritik dan saran terhadap penampilan mengajar setiap mahasiswa untuk evaluasi agar penampilan berikutnya lebih baik lagi.
 - 6) Mahasiswa juga memberikan kritik dan saran terhadap penampilan mengajar setiap mahasiswa untuk evaluasi agar penampilan berikutnya lebih baik lagi.
- e. Praktik *Real Pupil Microteaching*
- 1) Mahasiswa terlebih dahulu meminta bahan dan materi yang akan digunakan untuk mengajar kepada guru tempat praktik *Real Pupil Microteaching*.
 - 2) *Real-pupil* dilaksanakan sebanyak dua kali praktik, masing-masing terdiri dari kelas rendah dan kelas tinggi.
 - 3) Waktu yang diperlukan adalah satu kali pembelajaran sesuai dengan jadwal pada hari tersebut.
- f. Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri dari tiga macam praktik, yaitu sebagai berikut.

- 1) Praktik Pembelajaran Terbimbing

Dalam praktik terbimbing dilakukan sebanyak empat kali. Dimana mahasiswa ditunggu oleh guru kelas untuk melakukan penilaian selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Adapun jadwal praktik pembelajaran terbimbing yaitu:

Tabel 4. Jadwal Mengajar Terbimbing

Waktu	Kelas	Materi
Jumat, 29 Juli 2016	II A	Tema 1 Hidup Rukun Sub Tema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain Pembelajaran 2
Kamis, 4 Agt 2016	IV B	Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 2 Kebersamaan dan Keberagaman Pembelajaran 4
Senin, 8 Agt 2016	I B	Tema 1 Diriku Sub Tema 2 Aku Merawat Tubuhku Pembelajaran 1
Kamis, 11 Agt 2016	VI A	Tema 1 Selamatkan MakhluK Hidup

		Sub Tema 3 Lestarkan Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 5
--	--	---

2) Praktik Pembelajaran Mandiri

Praktik ini dilakukan sebanyak empat kali sesuai prosedur yang berlaku. Dalam praktik ini, guru hanya menilai RPPnya saja.

Adapun jadwal praktik pembelajaran mandiri yaitu:

Tabel 5. Jadwal Mengajar Mandiri

Waktu	Kelas	Materi
Selasa, 16 Agt 2016	III B	Tema ke 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Sub Tema ke 3 Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka Pembelajaran 5
Senin, 22 Agt 2016	I A	Tema ke 1 Diriku Sub Tema ke 4 Aku Istimewa Pembelajaran 3
Selasa, 23 Agt 2016	V B	Tema ke 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar Sub Tema ke 3 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 6
Rabu, 31 Agt 2016	VI B	Tema ke 2 Persatuan dalam Perbedaan Sub Tema ke 2 Bekerja sama Mencapai Tujuan Pembelajaran 5

3) Ujian

Sesudah melaksanakan praktik terbimbing dan praktik mandiri, mahasiswa akan diuji dengan melakukan praktik mengajar sebanyak dua kali, masing masing di kelas rendah dan kelas tinggi.

Adapun jadwal ujian yaitu:

Tabel 6. Jadwal Ujian Praktik

Waktu	Kelas	Materi
Selasa, 12 Sep 2016	III B	Tema ke 2 Perkembangan Teknologi Sub Tema ke 2 Perkembangan Teknologi

		Komunikasi Pembelajaran 6
Kamis, 15 Sep 2016	VI B	Tema ke 3 Tokoh dan Penemuan Sub Tema ke 1 Penemuan yang Mengubah Dunia Pembelajaran 4

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas mahasiswa sebagai pertanggungjawaban setelah menyelesaikan kegiatan PPL. Laporan tersebut berisi perihal kegiatan yang sudah dilakukan selama PPL.

2. Rancangan Kegiatan

a. Perencanaan Praktik Mengajar

- 1) Meminta materi pada guru kelas.
- 2) Konsultasi perencanaan pembelajaran.
- 3) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Persiapan media pembelajaran
- 5) Penyiapan instrument evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas

c. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi keberhasilan proses mengajar mahasiswa (oleh guru kelas)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan PPL yang dilakukan secara berkelompok dan individu ini dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016. Mahasiswa melakukan beberapa persiapan sebelumnya, di antaranya.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan di FIP tepatnya di Ruang Abdulah Sigit. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan pelaksanaan PPL pada bulan Juli- September agar mahasiswa siap dan mempunyai gambaran tentang pelaksanaan PPL. Dalam pembekalan tersebut, diterangkan mengenai prosedur pelaksanaan PPL, aturan dan tata tertib pelaksanaan PPL, serta kegiatan yang sebaiknya dilakukan selama PPL berlangsung. Semua mahasiswa PPL wajib menghadirinya pembekalan yang diselenggarakan.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai bulan Februari-Maret. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati dan mendata berbagai aspek di sekolah, baik aspek fisik maupun non-fisik serta kegiatan. Seperti fasilitas sekolah, fasilitas belajar mengajar, proses belajar mengajar, serta administrasi sekolah. Hal yang demikian dilakukan agar nantinya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran di sekolah serta keadaan sekolah secara keseluruhan sehingga mampu menyesuaikan diri.

B. PELAKSANAAN PPL

PPL dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli sampai dengan 16 September 2016. Kegiatan yang dilakukan meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak empat kali, dan juga praktik mengajar mandiri sebanyak empat kali. Setelahnya diadakan ujian praktik sebanyak dua kali, masing-masing terdiri dari kelas rendah dan kelas tinggi.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik yang dilakukan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan mengajar dengan bimbingan guru. Praktik ini dilaksanakan bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengajar dengan didampingi oleh guru kelas masing-masing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak empat kali. Berikut jadwal mengajar terbimbing selengkapnya.

Tabel 7. Jadwal Mengajar Terbimbing

Waktu	Kelas	Materi
Jumat, 29 Juli 2016	II A	Tema 1 Hidup Rukun Sub Tema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain Pembelajaran 2
Kamis, 4 Agt 2016	IV B	Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 2 Kebersamaan dan Keberagaman Pembelajaran 4
Senin, 8 Agt 2016	I B	Tema 1 Diriku Sub Tema 2 Aku Merawat Tubuhku Pembelajaran 1
Kamis, 11 Agt 2016	VI A	Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Lestarian Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 5

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik belajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa dikelas sendiri tanpa didampingi guru kelas. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak empat kali. Berikut jadwal praktik mandiri selengkapnya :

Tabel 8. Jadwal Mengajar Mandiri

Waktu	Kelas	Materi
Selasa, 16 Agt 2016	III B	Tema ke 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Sub Tema ke 3 Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka Pembelajaran 5
Senin, 22 Agt 2016	I A	Tema ke 1 Diriku Sub Tema ke 4 Aku Istimewa Pembelajaran 3
Selasa, 23 Agt 2016	V B	Tema ke 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar Sub Tema ke 3 Manusia dan Lingkungan

		Pembelajaran 6
Rabu, 31 Agt 2016	VI B	Tema ke 2 Persatuan dalam Perbedaan Sub Tema ke 2 Bekerja sama Mencapai Tujuan Pembelajaran 5

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik merupakan evaluasi dari kemampuan mengajar mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Ujian dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni di kelas rendah dan di kelas tinggi. Penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing . Berikut jadwal ujian PPL selengkapnya.

Tabel 9. Jadwal Ujian Praktik

Waktu	Kelas	Materi
Selasa, 12 Sep 2016	III B	Tema ke 2 Perkembangan Teknologi Sub Tema ke 2 Perkembangan Teknologi Komunikasi Pembelajaran 6
Kamis, 15 Sep 2016	VI B	Tema ke 3 Tokoh dan Penemuan Sub Tema ke 1 Penemuan yang Mengubah Dunia Pembelajaran 4

C. ANALISIS HASIL

1. Pengalaman Belajar

Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa mendapat banyak pengalaman, diantaranya yaitu.

- a. Setelah melakukan observasi, diketahui kondisi sekolah meliputi kondisi lingkungan fisik dan kondisi non-fisik seperti keadaan peserta didik , guru, dan karyawan serta lingkungan sosial dan budaya didalamnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengenal karakteristik dari berbagai aspek pendidikan yang terdapat di SD Negeri Percobaan 4 Wates sehingga mampu melakukan penyesuaian saat melaksanakan program PPL.
- b. Praktik mengajar terbimbing memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam melakukan kordinasi dengan guru, cara menyusun RPP dengan baik. Tidak hanya itu saja dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa juga belajar membaca karakter tiap siswa dikelas.

- c. Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru sebenarnya karena mahasiswa tidak didampingi oleh guru kelas. Maka dari itu akan timbul rasa tanggung jawab yang besar dalam mengelola kelas.

2. Hambatan yang Dialami dan Solusinya

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL, antara lain sebagai berikut.

- a. Kekurangan waktu mengajar karena dalam penyampaian materi membutuhkan waktu yang cukup lama dan ketika siswa mengerjakan tugas sering lama.
- b. Banyak siswa yang sering bertengkar dan menangis sehingga kesulitan dalam menghadapinya terutama di kelas rendah.
- c. Banyaknya siswa ramai sendiri.
- d. Antusias anak dalam belajar menurun ketika diberi tugas yang bertubi-tubi.
- e. Susahnya membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen. Siswa laki-laki kebanyakan enggan menjadi satu kelompok dengan siswa perempuan.
- f. Susahnya menyempatkan waktu untuk mengerjakan RPP karena di bersamai kegiatan KKN.

Tindakan yang dapat dijadikan solusi atas hambatan-hambatan yang dialami antara lain dengan melakukan hal-hal berikut.

- a. Harus bisa memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- b. Melerai anak yang bertengkar dan memberi pengertian kepada siswa.
- c. Menegur anak yang ramai di luar konteks pelajaran dengan tutur kata yang baik.
- d. Memberikan reward agar anak antusias dalam belajar.
- e. Memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan RPP dan bisa sambil mengerjakan RPP ketika melakukan kegiatan KKN.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL di SD Negeri Percobaan 4 Wates merupakan kegiatan yang dilakukan dengan program utama yaitu praktik mengajar. Praktik mengajar yang terdiri dari tiga macam antara lain, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik mengajar ujian. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar dengan di damping oleh guru kelas sedangkan praktik mengajar mandiri merupakan praktik sendiri tanpa di damping oleh guru kelas. Selain praktik mengajar sebagai program utama, di sekolah mahasiswa PPL juga mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada baik kegiatan yang diadakan oleh sekolah maupun luar sekolah.

Berdasarkan pada praktik mengajar yang telah dilaksanakan banyak pengalaman yang diperoleh. Pengalaman tersebut merupakan pengalaman bagaimana menjadi seorang guru yang sebnarnya, bagaimana menghadapi siswa dan bagaimana cara mendidik anak. Selain itu juga diperoleh pengalaman dari kegiatan- kegiatan sekolah yang telah dilakukan. Pengalaman tersebut tentunya bisa menjadi bekal nantinya ketika mahasiswa kelak menjadi seorang guru.

B. SARAN

Dalam meningkatkan kualitas kegiatan PPL perlu adanya masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan saran kepada beberapa pihak demi meningkatnya kualitas kegiatan PPL. Saran – saran tersebut antara lain :

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya dalam melaksanakan PPL tidak berbarengan dengan kegiatan KKN di masyarakat, karena hal tersebut membuat mahasiswa kurang optimal dalam melaksanakan kegiatan PPL maupun KKN.

2. SD Negeri Percobaan 4 Wates

- a. Sarana dan prasarana yang lengkap hendaknya dimanfaatkan dengan baik oleh sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar.
- b. Buku- buku di perputakaan hendaknya ditata yang rapi di sesuaikan dengan mata pelajaran agar tidak berserakan.
- c. Media dan alat- alat pendukung pembelajaran hendaknya dirawat dengan baik.

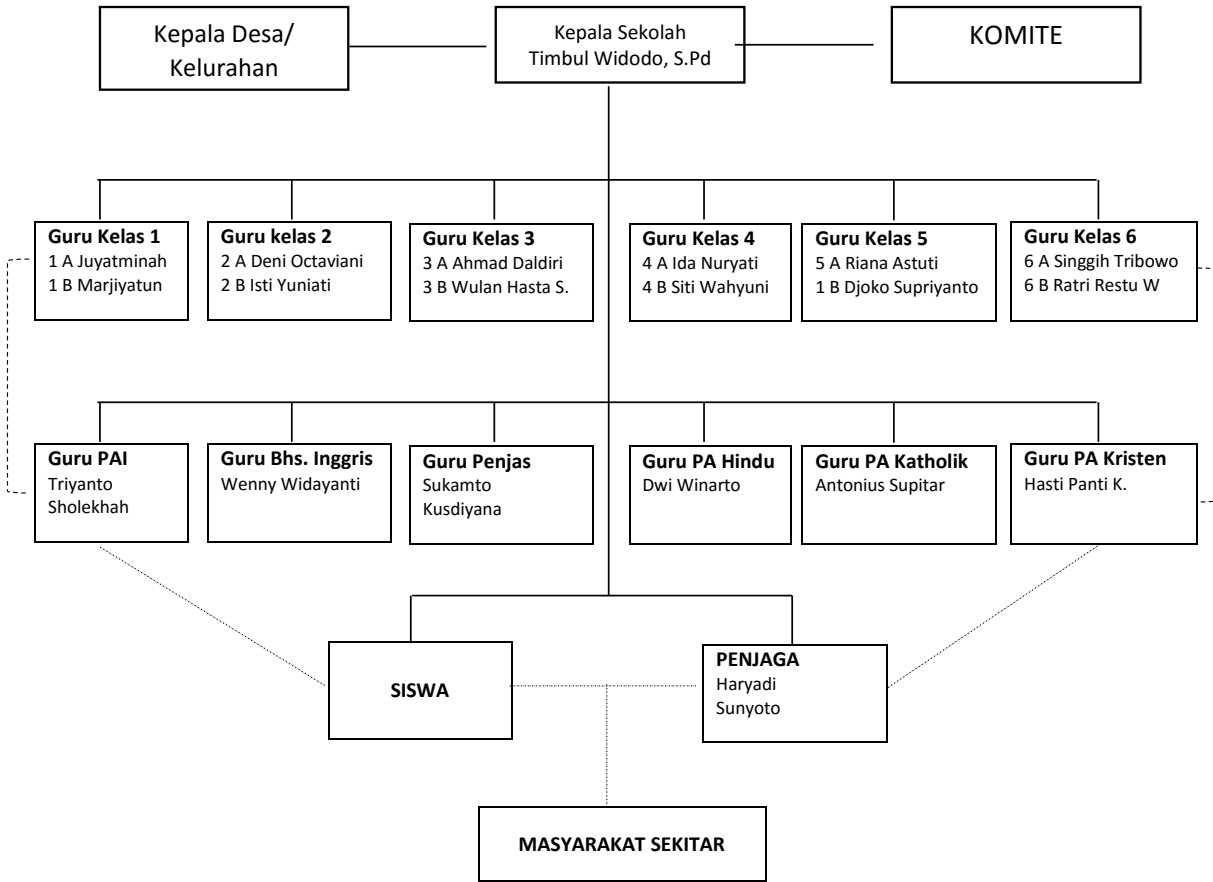
- d. Media pembelajaran yang sudah tersedia hendaknya digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran.
 - e. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru menggunakan media yang ada terdapat di sekolah
3. Mahasiswa
- a. Mahasiswa hendaknya memiliki persiapan yang cukup baik itu mental, maupun fisik sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan optimal.
 - b. Dalam persiapan mengajar hendaknya saling *sharing* dan saling bantu antar teman untuk menciptakan persiapan yang optimal.
 - c. Dalam mengajar, hendaknya mahasiswa menggunakan media dan metode yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Mahasiswa hendaknya sabar dalam menghadapi anak- anak yang kadang susah menerima materi,ramai sendiri, dan kurang antusias dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL.2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta:UNY

TIM PPL UNY.2016. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta:UNY

Bagan Struktur Organisasi Sekolah



Garis Komando	—————
Garis Koordinasi

Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan	Ket
1	TIMBUL WIDODO, S.Pd	Kepapa Sekolah	PNS
2	JUYATMINAH, S.Pd	Guru Kelas 1a	PNS
3	MARJIYATUN, S.Pd	Guru Kelas 1b	PNS
4	DENY OKTAVIANI, S.Pd	Guru Kelas 2a	GTT
5	ISTI YUNIATI, S.Pd	Guru Kelas 2b	PNS
6	AHMAD DALDIRI, S.Pd	Guru Kelas 3a	PNS
7	WULAN HASTA SARI, S.Pd	Guru Kelas 3b	GTT
8	IDA NURYATI, S.Pd	Guru Kelas 4a	PNS
9	SITI WAHYUNI, S.Pd	Guru Kelas 4b	PNS
10	RIANA ASTUTI, S.Pd	Guru Kelas 5a	PNS
11	DJOKO SUPRIYANTO, S.Si	Guru Kelas 5b	PNS
12	SINGGIH TRIBOWO, S.Pd	Guru Kelas 6a	PNS
13	RATRI RESTU WARDANI, S.Pd	Guru Kelas 6b	PNS
14	SUKAMTO, A.Ma.Pd	Guru PJOK	PNS
15	KUSDIYANA, A.Ma.Pd	Guru PJOK	PNS
16	TRİYANTO, S.Pd.I	Guru PAI	PNS
17	SHOLEKAH, S.Ag	Guru PAI	PNS
18	Drs. ANTONIUS SUPITAR	Guru PA Katolik	PNS
19	HASTI PANTI KUSTARI, S.Pd	Guru PA Kristen	PNS
20	WENNY WIDAYANTI, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
21	FATUR ROCHMAN	Staf Administrasi	PTT
22	YULI ASTUTI	Staf Perpustakaan	PTT
23	HARYADI	Penjaga Sekolah	PTT
24	SUYOTO	Penjaga Malam	PTT
25	ALI SUBKHAN, S.Pd	Guru Eks. Batik dan Lukis	HR
26	AGUS DWI PUJATMO	Guru Eks. Musik	HR
27	DEWI PUSPITA SARI	Guru Eks. Seni Tari	HR

**DATA SISWA SD NEGERI PERCOBAAN 4 WATES
TAHUN AJARAN 2016/2017
KELAS/SEMESTER: 1A/I**

NO.	NAMA SISWA
1	AURELIA DAMIEN PRAJNA P
2	AZELLO KENZY MAHATCMA
3	BRILIAN IHSAN SURYA
4	DICTA KIREYNA FYAN DAYI
5	DIFA RYAN PRATAMA
6	FAADENDRA BUDI PRIAMBODO
7	FACHRIZAL FAIZ
8	FADIL AGHA ATALLAH
9	FAIRUZ PRANASAPUTRA
10	FALISHA AULIA RAFIFAH
11	GALANG ARIFianto
12	GRACIA ARDELIA ALVIRANI
13	HANIF ADYA YAFIANSYAH
14	JIBRAN ASWANGGA PUTRA
15	KESYA NADIN KANYA LOLITA
16	KEYRA AROFA BELLA SEPTIASIH
17	LARAS BINNAR ARUMI
18	MAHESWARI DIETA AZARIA S
19	MUHAMMAD HARUN YAHYA
20	NAYLA SALSABILA RAHMADANI
21	NESYA AMALIA BILQIS
22	PURBO YUDHA ADI WIBOWO
23	RIFANA DESFIA FICKY KHOIRI
24	SHERIEN ELFRISYA Zahrani
25	TIARA KIRANA APSARI
26	YOSHI RAFAEL FEBRUAN
27	ZAKIA MA'RIFA HASANAH
28	VERNINNA DONNY VALENTINE

KELAS/SEMESTER: 1B/I

NO.	NAMA SISWA
1	ABINAYA RIZKI FITRA LAKSANA
2	AKMALDIKA FAUZAN H
3	ALEXEYFINO THEOVERE ADI
4	ALIFAH RESLANOVA
5	ALIFIA RISTI JOVANKA
6	ANGGITA PUTRI PRIYANTO
7	ANNISA SEKAR LARASATI
8	ARSHANDA FAUZIAH RIFANDA
9	AYUDHYA PURI MAHISWARI
10	CANDRA PUTRI ANANTA
11	CHANDANY SEPTYA PUTRI
12	DESTINA ALYA ZAHRANI
13	DZAKI IHSAN KHOIRUL LATHIF
14	FAIZZULFAN IBNU TRIANTO
15	FAUZI ABDURRAHMAN
16	GENGGAM PRACAYA JATI
17	GRACE SINTA MUTIARA PINK
18	HEZKIA ROSSI GRACE BREMA S
19	KHANSA BATRISYIA BAZLA
20	MUHAMMAD HAIDAR GHAFARI
21	NABILA ALYA BENITA
22	NABILA ZAHRA AVENA
23	NAJWAH QURRATULAINI HARJONO
24	NAURA KEYSHA GHASSANI
25	SATRIA PANDUDHARMA
26	SENDHANG RETNO KINANTHI
27	ZAKKY REZKY PUTRA SURYONO
28	ZIDAN KAMALA

KELAS/SEMESTER: 2A/I

NO.	NAMA SISWA
1	AKBARA QIBRAN
2	ANDIKA FAJAR PRATAMA
3	CALYA ADIVA NARISWARI
4	CINTA BELLA OKTAVIA DEWI
5	DIO AGRISDA RAMANDHANU
6	ELVIRA MARETA DEWI
7	EPSON CANDRADINATA
8	AVAN PRATAMA PUTRA
9	FAISAL PUTRA PRATAMA
10	FARID JULIAN ANGGARA
11	GINANJAR PUTRA SATRIA UTAMA
12	HASNA NOVASA ZHAFIRAH
13	HITA LAKSITA DINI
14	INNEZ RENATA ANDARUNI
15	JANITRA CETTA NARESWARI
16	KALILA AILSYA BELVA
17	KASIH AURREL OKTAVIA PUTRI
18	KHASAN FAIZIN
19	MAHFUD ALI MANSYUR
20	MUHAMMAD PANDU PRATAMA
21	MUTIA KHOIRUNNISA
22	PANDU SATYA TRISTAN S
23	RAHMANZA FATKHUL PRIAMBODO
24	RIZKYA DENINA HANNY
25	TYAS PRASASYA
26	MUHAMMAD RIZAL BINTANG F
27	NUR AHMAD AFFANDI
28	KIARA ANSTASYA KUSUMA

KELAS/SEMESTER: 2B/I

NO.	NAMA SISWA
1	ERLITA GUSMAWATI
2	RAFKA ALBIQO VIENOTRYA G
3	ADITYA DWI SURYA
4	AFGHANT XAVIER MAESAN
5	ALMAS BILVA NABIGHA
6	AMANDA DYAH AYU PUSPITA
7	APSARI PUTRI CANDRA DEWI
8	AQELA NADYA SHAFWAH
9	ARYASATYA ZULFADHLI AYDIN
10	BRILIAN FATIHKURISAL ANSORI
11	CAHAYA PUTRI YULIAYAHYA
12	CLARA ALAYNA KUSUMO W
13	DAFFA HAFIZH FIRDAUS
14	DELY MAWASTUTI
15	FAREL ZWEZDA RAMADHAN
16	FATIKHA SAHIRA CAHYA NAPUTRI
17	DALANG RAFI PRADIPA
18	IQRIMA YUNTIA OKTAVIANA
19	JODHEA MAHENDRA PRASTYA
20	MUHAMMAD FATIH RADITYA
21	NATHANIA MARSHA TIRANI
22	NIMAS RHOUDYATU ADAUVIA
23	RAFFI AKBAR PANUNTUN
24	RAFIF NANDA SAPUTRA
25	RAISSA HAFIZ ANTASARI
26	RESTU AHI PANGGALIH
27	SATRIA BUDIARTA PRADHITYA
28	SUBHAN ESA PUTERA WIBOWO
29	WAHID AGUNG JULIAWAN
30	FIROZA NIHAL KIFAYA

KELAS/SEMESTER: 3A/I

NO.	NAMA SISWA
1	ALYA MUKHBITA PUTRI AVICENA
2	ANDREAN DWI CANDRA
3	AZMI FACHRI RASYID
4	BYAN ATHA SUSENO
5	DAVYNDRA FADDHEL IBRAHIM
6	DWI RAHMAT
7	FAVIAN RADITYA AKBAR
8	HARNANDA RIZKY FEBRIANSYAH
9	KEYLA ZAHRA RAINNATA
10	LALUNA NAFII FAUZIAH
11	MUHAMMAD ATHALA ABYZA Z
12	NAIFA ZHAFIRA HARMANANDA
13	NAURA RAMADHANI PUTRI
14	PRACTICYA SHERLY ANASTASYA
15	QEYSHILLYA SHERLY ANASTASYA
16	RAISYA MAHESA PUTRA FAJRI
17	SALSABILA ALYA IRBAH
18	SHAFI FARI HUSNA
19	SHOLLUVIK AHMAD HANIFAN
20	VALENO AXEL PRAMONO
21	WAHYU FEBRIANA PUTRI
22	ZAHRA MALINDA DEWI
23	ZAHRA PUTRI SETYANINGTYAS
24	ZANETA SURYA KAYLA
25	WAHYU ADITYA
26	ALIFIA MESYA PUTRI

KELAS/SEMESTER: 3B/I

NO.	NAMA SISWA
1	ALFA WAHYU WIJAYA
2	ANISA SEKAR EKTIANI
3	DESTIA AYU MAHARANI
4	DIANISA NINDA CERIA
5	DWI SETIAWAN
6	FATIHATA QORRY AINA YUSRIFA
7	GISTI RADITYA WIGUNA
8	HANDY YOSA ANANTA WIBAWA
9	HANGGITA RAZKIA PUTRI
10	HANIFA RATRIWIYA MAHARTI
11	HANIDA PUTRA PRASISTA
12	HARNA DHEIN MIDBAF PATM
13	LANANG ANDHIKA PRASTYA
14	NI PUTU KAYLA AYU
15	NICOLAS MARESTIANO P
16	PARSA AKBAR DIVANTARA
17	PATRIA SURYA ATMAJA
18	RIRI ALFIATUL NOOR AZIZAH
19	SHIEREN SALMA
20	TEGAR YUDHO WIKANTYOSO
21	VICA INDAH PRADINA
22	Wafa SHAISTA NAFISA
23	WAHYU BAGUS SETIAWAN
24	YANUAR FAQIHUL ULUM
25	ZURIAN ZONAFELLANO ALEXA W
26	ANDRIAN FAISAL FARROS

KELAS/SEMESTER: 4A/I

NO.	NAMA SISWA
1	ABEL FENELA PUTRI
2	AKBAR PRASETYO ADIPURNOMO
3	ALMIRA DIAH OKTAVIANA
4	ARDI SETYA FINANDA
5	BIMA HILMI FATA
6	BISMA NUGROHO PAMUNGKAS
7	DANUARSA PURBAFIDURA
8	DEWI SURYANI
9	DHAIFULLOH HAIDAR ALLAM
10	DHANI ANWAR
11	EMILIS RIZKY WIBISONO
12	FARRE; INDRASTA MAJID
13	ISNA DWI ARIYANTI
14	LOVIA FITKUR AMIN
15	MIFTAH FARAH AZIZAH
16	MUHAMMAD FARREL PRIATMAJA
17	NATANIA RAYA FAUZI
18	NAVIRA PUSPITA RAMADHANTI
19	NIMAS AYU KIRANA NUGRAHENI
20	RAFA NADYA QUBILA
21	RAIHAN ESYAFIQO WIDA RASYA
22	YESYA FEBRIYANTI PUTRI
23	MUHAMMAD YAHYA ASYAKIR
24	TENGGU EMIR FAZA
25	TEGAR APRIANTO

KELAS/SEMESTER: 4B/I

NO.	NAMA SISWA
1	ADITYA ILHAM APRILIASA
2	AHMAD BAIHAQI HAKIM
3	ANANDA WULANSARI
4	ANDIKA BIMA KURNIAWAN
5	ANINDYA RAHMA ANGGRAINI
6	ARIN SALSABILA WIRAWAN
7	ARTIKA DYAHNOORAZLINA
8	DIAJENG AWAHITA KIRANA SANI
9	DIMAS HERI NUGRAHA
10	ERLANGGA ALVIN LISTYANTARA
11	FAIQ RIFKI NAYIF SIDIQ
12	MADINA DEWI SINTA PUTRI
13	MAGANI AUGUSTIN KAILAMATA
14	MIHAMMAD ISLAM PANULUH
15	NANDA ATUT PRAMUDYA
16	NURAINI RIYANDA MUKTI
17	RADEN PRADIPTA ARYA ANINDITA
18	RADHITYA PUTRA WICAKSANA
19	RAGIL ANAM WINARYA
20	SABRINA NURUL ANISA
21	SATRIA SIDIQ WICAKSANA
22	TUNGGUL SATRIYA DEWANGGA
23	BUNGA CINTA WIDYATSARI
24	AHMAD HUSEIN FATAHILLAH
25	ADITYA RAMADANI

KELAS/SEMESTER: 5A/I

NO.	NAMA SISWA
1	ACHMAD RIZKY ZOAN
2	BERNAITO DOROTHY PUTRA H
3	AL ATHTHUR IKHSAN RADITYA
4	ARIES HIKMAL ROHIM
5	BASKARA PRAMUDITO
6	DHNAN PUTRA PRABOWO
7	DHANY DIVA PRADANA
8	FATIMAH SUHARTANTY
9	FIANZ ANDHIKA PRATAMA
10	FREDERICO RIFQI
11	HELENA ADRYAN
12	HAMADA FADIL
13	HENDRI BAGUS RADHITYA
14	MUHAMMAD RIZKY RIFANOLA
15	NASTITI PUTRI WIGATI
16	PUTRI FIKY 'AMALINA
17	RIKMA AINUN HAKIMAH
18	SHAFIRA NUR ANNISA
19	STEFANUS SEPA ADITAMA
20	SWEETA NABILAH SOEFAMI
21	SYARIFUDIN RIZQI SHOBARI
22	SYIFA SALSABILA
23	TIFANISYA FAYRA AYU DIVANGGI
24	CERIKA DYAH PUSPITA DEWI
25	ZAKY AMAN KURNIANSYAH
26	NASYA FITRIANA PUTRI
27	ANNISA YULIS RIZTANTI
28	DIMAS ARI SAPUTRA

KELAS/SEMESTER: 5B/I

NO.	NAMA SISWA
1	LISTI KUSUMA DEWI
2	RADITHYA MATHA SYANDANA
3	AKHSAN MUHAMMAD AKMAL
4	ANDRIAN JULIANO
5	CHIKA ADELIA SAI ANGGITA PUTRI
6	CHIKA MARTHA ABIYYU
7	DHAVY ERGI TAWAKAL
8	BERNARD DIMAS KUSWORD
9	EDGINA POETRI AMELLYA
10	ELVARETTA NABILA AYU R
11	EXCEL ERLAND ADICANDRA
12	FAHRIAN EGGY MAHENDRA
13	GEREN DIAZ VALENTINO
14	GITA RAMADHANI
15	GADIS AURELLIA YOANE WIBOWO
16	KHEYSHIA AMELYA SUKMANING S
17	LEO DIMAS ULUNG BRILLIANT
18	MATTHEW HAYUNAJI PRIANTARA
19	MAULIDINA BALQIS AZZAHRA
20	MUHAMMAD NUR RACHMAN FAAIQ
21	NAUFAL ARIZ LABIQ
22	RAFID YUSDIANTO
23	RIFKU AHMAD MAHARDIKA
24	VALLENT ZWEIZA YAHNDA
25	ANANGTASYA LINTANG TANIA
26	EVAN PRATAMA
27	MUHAMMAD ZIDAN AQILA R
28	LANDUNG WARDOYO

KELAS/SEMESTER: 6A/I

NO.	NAMA SISWA
1	BAKDA FRAHMA PANGGITA S
2	ADHITYA YOGA SAPUTRA
3	BAYU SUSENO
4	DAFFA AZZAHA ALHAFISHA
5	DANICA SHAFI PUTRANTO
6	DHIMAS NANDA PUTRA
7	DZAKY ZAINAL ZIDANE
8	ALIZA SIVA AINI
9	ERVAN KURNIA SANDI
10	DILANANDA SABILLA
11	GALIH PRIAMBODO P
12	GILANG PRASTAWA HADY S
13	GYMNASTIAR PRANGESTIKA
14	INDAH NOOR SHINTA DEWI
15	NADHIRA AZZAHRA
16	PATRIC MARESTITO P
17	PRASIDYA LANGLANG DUHITA
18	RADITRA NAROTAMA
19	WAHYU HANIF SAPUTRO
20	WILDAN INDRA FATA
21	YUNIAR DWI SANTOSA PUTRA
22	ZADHA AZIIZA CARUNIA GUSTI
23	DHIMAS PANDIT ADHI NUGROHO
24	RIMBA CLEO SADEWA
25	M. ZIDAN ALVIANO YOSRAPUTRA W
26	PINGKAN RATNA DHANISWARI

KELAS/SEMESTER: 6B/I

NO.	NAMA SISWA
1	RAID AKEEL TARIQ
2	ALI AKBAR QUMAINY
3	ANANDA RIZKI NURHIDAYAT
4	BERTRAND FAIZAL K
5	BLENA NIRWANDA
6	CATHARINA CENDY NOVIANA
7	DEA NUR AFAFA
8	DEWABRATA HAMURWA BUMI
9	DIMAS NAYOTAMA
10	ILHAM MUKHLASH ABROR
11	MUHAMMAD AN-AMNA BIL BIRR
12	MUHAMMAD ILHAM BAIHAQI
13	MUHAMMAD WILDAN SAPUTRA
14	NADIRA GHaida NASTITI
15	NOVIA HETTYKA FITRI
16	TNIA RACHMA ELISA
17	OGI YANUARTA
18	NAZWA SALSABILA
19	PRAMUDYA WISNU AJI
20	RAJWA RIFAN ALFIKRI
21	ALIFIA KHOIRUNNISA
22	PRASTITA SYAHDA NIMAS M
23	CLARA ALESHIA AURELIA SINAGA
24	DEWANGGA SATRIA PUTRA W



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI PERCOBAAN 4

Alamat : Jln Bhayangkara No. 01, Wates, Telp. (0274) 773240 Kode Pos 55651

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2016 / 2017

KELAS I A

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Pend Agama	B. Ingris	PJOK	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	Pend Agama	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	Pend Agama	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Pend Agama	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik		Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik		
	10.45-11.00						
7	11.00-11.35						

KELAS I B

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	B. Ingris	Pend Agama	PJOK	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJOK	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJOK	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJOK	Tematik	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik		Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik		
	10.45-11.00						
7	11.00-11.35						

KELAS II A

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	PJOK	Tematik	Pend Agama	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	PJOK	Tematik	Pend Agama	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	PJOK	B. Ingris	Pend Agama	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	PJOK	Tematik	Pend Agama	Tematik	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	pramuka	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	pramuka	MULOK 1
	10.45-11.00						
7	11.00-11.35						MULOK 1

KELAS II B

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	MULOK 1
2	07.35-08.10	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	MULOK 1
3	08.10-08.45	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama
4	08.45-09.20	Tematik	PJOK	B. Ingris	Tematik	Tematik	Pend Agama

	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik		Pend Agama
	10.45-11.00						
7	11.00-11.35						

KELAS III A

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	TEMATIK	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	TEMATIK	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Pend Agama	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	MULOK 1
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Pend Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
6	10.10-10.45	Pend Agama	B. Ingris	Tematik	Tematik	Pramuka	
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Pend Agama	Tematik	Tematik		pramuka	

KELAS III B

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	Pend Agama	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Pend Agama	B. Ingris	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Pend Agama	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Pend Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	MULOK 1
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	pramuka	MULOK 1
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	pramuka	

KELAS IV A

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	PJOK	Pend Agama	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Pend Agama	Tematik	Tematik	B. Jawa	
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	Pend Agama	B. Ingris	Pramuka		
8	11.35-12.10	Tematik	Pend Agama	B. Ingris	Pramuka		

KELAS IV B

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Pend Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
2	07.35-08.10	PJOK	Pend Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	PJOK	Pend Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	PJOK	Pend Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	PJOK	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik	Tematik

6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	B.Jawa	Tematik	
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	B. Ingris	Tematik	Pramuka		
8	11.35-12.10	Tematik	B. Ingris	Tematik	Pramuka		

KELAS V A

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Pend Agama
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Pend Agama
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Pend Agama
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Pend Agama
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	B. Ingris	Tematik	Tematik	Pramuka
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	B. Ingris	Tematik	Tematik	Pramuka
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	Tematik	Tematik	B.jawa		
8	11.35-12.10	Tematik	Tematik	Tematik	B.jawa		

KELAS V B

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Tematik
2	07.35-08.10	B. Ingris	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Tematik
3	08.10-08.45	B. Ingris	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJ O K	Tematik
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	B. Jawa	Pramuka
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	B. Jawa	Pramuka
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama		
8	11.35-12.10	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama		

KELAS VIA

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	B. JAWA	PJ O K
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	B. JAWA	PJ O K
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJ O K
4	08.45-09.20	Tematik	B. Ingris	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJ O K
	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	Tematik	B. Ingris	Tematik	Tematik	Pend Agama	Pramuka
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	Pramuka
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	Tematik	PrAmUkA	Tematik		
8	11.35-12.10		Tematik	PrAmUkA	Tematik		

KELAS VIB

JAM	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	B. JAWA	PJ O K
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	B. JAWA	PJ O K
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJ O K
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	PJ O K

	09.20 -09.35	I S T I R A H A T					
5	09.35-10.10	B. Ingris	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	Pramuka
6	10.10-10.45	B. Ingris	Tematik	Tematik	Tematik	Pend Agama	Pramuka
	10.45-11.00	I S T I R A H A T					
7	11.00-11.35	Tematik	Tematik	tematik	Tematik		
8	11.35-12.10		Tematik		Tematik		

Wates, 27 Juli 2016

Kepala Sekolah

TIMBUL WIDODO, S.Pd. SD
NIP.19610403 197912 1 004

Jadwal Mengajar

1. Mengajar Terbimbing

Waktu	Kelas	Materi
Jumat, 29 Juli 2016	II A	Tema 1 Hidup Rukun Sub Tema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain Pembelajaran 2
Kamis, 4 Agt 2016	IV B	Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan Sub Tema 2 Kebersamaan dan Keberagaman Pembelajaran 4
Senin, 8 Agt 2016	I B	Tema 1 Diriku Sub Tema 2 Aku Merawat Tubuhku Pembelajaran 1
Kamis, 11 Agt 2016	VI A	Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Lestarkan Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 5

2. Mengajar Mandiri

Waktu	Kelas	Materi
Selasa, 16 Agt 2016	III B	Tema ke 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Sub Tema ke 3 Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka Pembelajaran 5
Senin, 22 Agt 2016	I A	Tema ke 1 Diriku Sub Tema ke 4 Aku Istimewa Pembelajaran 3
Selasa, 23 Agt 2016	V B	Tema ke 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar Sub Tema ke 3 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 6
Rabu, 31 Agt 2016	VI B	Tema ke 2 Persatuan dalam Perbedaan

		Sub Tema ke 2 Bekerja sama Mencapai Tujuan Pembelajaran 5
--	--	---

3. Ujian Praktik

Waktu	Kelas	Materi
Selasa, 12 Sep 2016	III B	Tema ke 2 Perkembangan Teknologi Sub Tema ke 2 Perkembangan Teknologi Komunikasi Pembelajaran 6
Kamis, 15 Sep 2016	VI B	Tema ke 3 Tokoh dan Penemuan Sub Tema ke 1 Penemuan yang Mengubah Dunia Pembelajaran 4

RPP PPL

1. Mengajar Terbimbing

a. Mengajar terbimbing 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester	:	II/ 1
Tema ke	:	1 Hidup Rukun
Sub Tema ke	:	2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan)
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan- bilangan yang kurang dari 100

Indikator

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- 2.1.1 Cermat dalam menggitung ketika mengerjakan soal.

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

1.1.1 Mensyukuri adanya Bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai sarana dalam belajar

2.5.1 Berbicara menggunakan bahasa yang santun.

3.5.8 Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.5 Menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca.

PPKN

Kompetensi Dasar

1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator

- 1.2.1 Menjaga kebersamaan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1 Berperilaku dengan berpedoman pada moral Pancasila dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3.3.10 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh.
- 3.3.11 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa.
- 4.3.8 Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar percakapan, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
2. Dengan mengamati gambar anak-anak, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh dengan teliti.
3. Dengan memahami arti keberagaman, siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah percaya diri.
4. Dengan mengamati gambar cara membaca bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan teliti.
5. Dengan menggunakan kartu bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang 100 dengan teliti.
6. Dengan mengamati gambar dan percakapan kegiatan Udin dan Edo saat menghias sepeda, siswa dapat menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
7. Dengan melengkapi cerita tentang suku bangsa, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Matematika
 - a. Membaca bilangan sampai 500
 - b. Membuat pola- pola bilangan kurang dari 100
2. Bahasa Indonesia
 - a. Membedakan sikap hidup rukun dan tidak rukun
 - b. Permintaan maaf

3. PPKN

- a. Keberagaman teman bermain

E. Metode Pembelajaran

1. Teknik : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal.
2. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menanya, mencari informasi/ mencoba, menalar, mengkomunikasikan)

F. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama.2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.3. Siswa menyanyikan lagu nasional.4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi.5. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak apakah kalian sering bermain bersama dengan teman kalian? Baik di sekoah maupun di rumah?”6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi yang akan dipelajari tentang Tema ke I Hidup Rukun Sub Tema ke 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain.7. Siswa diberi motivasi untuk selalu giat dalam belajar	15 menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks percakapan.2. Salah satu siswa ditunjuk untuk membuat pertanyaan dan menunjuk siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.3. Siswa membaca teks bacaan sederhana tentang hidup rukun (mengamati).4. Siswa mengidentifikasi keberagaman fisik teman bermain di sekitar rumah (menalar).5. Salah satu siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. (mengkomunikasikan)6. Siswa mengamati nomor yang terdapat pada gambar sepeda. (mengamati)7. Siswa mengamati penjelasan guru cara membaca bilangan. (mengamati)8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (menanya)	105 menit

<p>9. Siswa diminta untuk mencoba membaca lambang bilangan. (mencoba)</p> <p>10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang membentuk pola- pola bilangan. (mengamati)</p> <p>11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang membentuk pola- pola bilangan. (bertanya)</p> <p>12. Siswa diminta untuk mencoba membuat pola bilangan di depan kelas. (mencoba)</p> <p>13. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk mengerjakan LKS. (menalar)</p> <p>14. Tiap kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya. (mengkomunikasikan)</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	
<p>1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Siswa bersama- sama guru menyanyikan lagu nasional/daerah.</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan doa.</p> <p>6. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap
 - Sikap Spiritual : Berdoa dan menjawab salam
 - Sikap Sosial : Disiplin, percaya diri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja
2. Bentuk Instumen penilaian
 - I. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Aspek	
		Berdoa	Menjawab salam
1			
2			
3			

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Berdoa	Berdoa dengan sungguh-sungguh dan menundukkan kepala.	Berdoa dengan diam dan tidak menundukkan kepala.	Berdoa sambil bicara dan menundukkan kepala.	Berdoa sambil berbicara dan tidak menundukkan kepala.
Menjawab salam	Menjawab salam dengan duduk tegap dan suara lantang.	Menjawab salam dengan duduk tegap dan suara tidak lantang.	Menjawab salam sambil bermain.	Tidak merespon salam

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

8

b. Sikap Sosial

No	Nama siswa	Aspek			
		Disiplin	Percaya Diri	Ingin Tahu	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

No	Kriteria	Indikator
1	Disiplin	a. Tidak terlambat masuk kelas b. Mengerjakan tugas yang diberikan c. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas
2	Percaya Diri	a. Berani tampil didepan kelas b. Berani bertanya c. Tidak canggung dalam bertindak
3	Ingin Tahu	a. Menunjukkan sikap antusias dalam mengamati b. Memperhatikan dengan cermat penjelasan guru. c. Menanya

4	Tanggungjawab	a. Mengikuti serangkaian kegiatan belajar di sekolah b. Menyelesaikan tugas individu maupun kelompok c. Tidak bergura dalam proses pembelajaran
---	---------------	---

Skor 4 : siswa melakukan 3 indikator

Skor 3 : siswa melakukan 2 indikator

Skor 2 : siswa melakukan 1 indikator

Skor 1 : siswa tidak melakukan sesuai indikator

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

II. Penilaian Pengetahuan

a. Bahasa Indonesia

- Menjawab soal LKS (5 soal)
- Menjawab soal evaluasi (5 soal)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

b. Matematika

- Membuat pola bilangan
- soal evaluasi 4 soal

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{5} \times 100$$

c. PKN

- Menuliskan ciri- ciri (jumlah 14)
- Menjawab soal evaluasi (1 soal)

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{15} \times 100$$

III. Penilaian Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar, dan tanda	Menggunakan	Terdapat 1-2	Terdapat lebih dari	Tidak satu pun kalimat yang

	baca	huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian cerita yang ditulis dengan tema dan urutan gambar	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai tema dan urutan gambar	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema dan urutan gambar	Hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan tema dan urutan gambar	Cerita tidak sesuai tema dan urutan gambar
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{X}} \times 100$$

H. Media dan Sumber Belajar

- Media : Papan kotak (ratusan, puluhan, satuan) dan papan pola bilangan
- Sumber Belajar : Irene Maria J. Astuti, dkk. 2014. Buku Siswa SD/MI Kelas II Tema 1 “Hidup Rukun” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irene Maria J. Astuti,, dkk. 2014. Buku Guru SD/MI Kelas II Tema 1 “Hidup Rukun” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 28 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

DENY OKTAVIANI, S.Pd

Inshofa

LAMPIRAN

Nama :

Nomor :

No	Ciri- ciri	Nama	
1	Jenis kelamin		
2	Bentuk tubuh		
3	Tinggi tubuh		
4	Warna kulit		
5	Bentuk rambut		
6	Warna rambut		
7	Suku bangsa		

LKS

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Langkah kegiatan!

- a. Urutkan gambar (ditempel)
- b. Tambahkan kalimat pada setiap gambar yang sesuai
- c. Jawablah pertanyaan berikut :
 1. Apakah Edo marah ketika krayonnya dipatahkan oleh Udin?
.....
 2. Tunjukkan gambar manakah yang menjelaskan bahwa Edo tidak marah, meskipun krayonnya dipatahkan Udin!
.....
 3. Apa yang dikatakan Udin ketika mematahkan krayon Edo?
.....
 4. Nomor berapa rumah Edo? Bacalah kembali bilangan tersebut.
Tuliskan bilangan tersebut dalam huruf!
.....
 5. Berdasarkan gambar, salah satu cara agar kita tetap rukun dengan teman adalah

Soal evaluasi

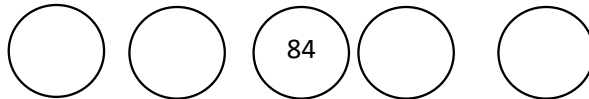
Nama :

Nomer :

1. Bilangan 356 dibaca
2. Bilangan 462 dibaca
3. Lengkapi pola bilangan +3



4. Lengkapi pola bilangan +5



5. Apa bila kita telah berbuat salah dengan teman, seharusnya kita.....
6. Meski kita berbeda suku, kita tetap harus menjaga.....
7. Perhatikan gambar dibawah ini ! Bedakan antara gambar rukun dan tidak rukun, kemudian diberi keterangan.



a.



c.



b.



d.

b. Mengajar terbimbing 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester : IV/I
Tema ke : 1 Indahnya Kebersamaan
Sub Tema ke : 2 Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.5.1 Mencari informasi berdasarkan teks bacaan.
- 3.5.2 Memprediksi arti kosa kata baku yang terdapat dalam teks bacaan.

4.5.1 Menuliskan tentang nilai peninggalan sejarah berdasarkan teks bacaan Situs Trowulan.

4.5.2 Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baku yang ditemukan dalam teks Situs Trowulan

PPKN

Kompetensi Dasar

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator

1.2.1 Bersyukur atas kebersamaan yang tercipta dari adanya keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

2.4.1 Tidak membedakan antar sesama di lingkungan tempat tinggal.

3.4.1 Menjelaskan makna dan penting persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.3.1 Menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara runtut.

2. Siswa mampu menuliskan informasi berdasarkan teks bacaan.

3. Siswa mampu menuliskan tentang nilai peninggalan sejarah berdasarkan teks bacaan Situs Trowulan.

4. Siswa mampu menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

5. Siswa mampu menduga/memperkirakan arti kosakata baku yang belum mereka ketahui artinya dengan benar.

6. Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan kosakata baku yang ditemukan dalam teks situs Trowulan.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
 - Kosa kata baku
2. PPKN
 - Persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

E. Metode Pembelajaran

1. Teknik : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan mengerjakan soal.
2. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencari informasi/ mencoba, menalar, mengkomunikasikan)

F. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama.2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.3. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi.4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak apakah kalian sering melakukan gotong royong dengan keluarga kalian, tetangga kalian ataupun teman kalian? Baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat?”5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 1 Indahya Kebersamaan Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman6. Siswa diberi motivasi untuk selalu giat dalam belajar	
Kegiatan Inti	185 menit
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.(<i>mengamati</i>)2. Siswa menanya tentang pejelasan guru yang belum dipahami. (<i>menanya</i>)3. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang persatuan dan kesatuan.(<i>menalar</i>)4. Siswa mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang telah dibuatnya. (<i>mengkomunikasikan</i>)5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang.6. Tiap kelompok membuat naskah drama sesuai dengan tema yang telah di tentukan. (<i>mencoba</i>)	

<p>7. Tiap kelompok berlatih memerankan tokoh yang ada dalam naskah drama. (<i>mencoba</i>)</p> <p>8. Tiap kelompok tampil di depan kelas. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>9. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru (tanya jawab secara klasikal) tentang kegiatan drama yang telah dilakukan.</p> <p>10. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang situs trowulan. (<i>mengamati</i>)</p> <p>11. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang di bacakan guru berdasarkan teks bacaan. (tidak boleh membuka teks). (<i>mencoba</i>)</p> <p>12. Siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Siswa mengerjakan LKS. (<i>menalar</i>)</p> <p>14. Siswa secara individu mencari kosakata baru berdasarkan teks. (<i>mencoba/ mencari informasi</i>)</p> <p>15. Siswa menuliska arti kosa kata baru tersebut berdasarkan dugaan atau prediksi. (<i>mencoba/ mencari informasi</i>)</p> <p>16. Siswa dengan bimbingan guru mengoreksi secara bersama- sama arti kosa kata baru.</p> <p>17. Siswa membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru tersebut. (<i>menalar</i>)</p> <p>18. Siswa membacakan hasil pekerjaannya. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	10 menit
<p>1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan doa.</p> <p>5. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual : Berdoa dan menjawab salam
- Sikap Sosial : Disiplin, percaya diri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab

b. Penilaian Pengetahuan : Mengerjakan Soal

c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instumen penilaian

I. Penilaian Sikap

c. Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Aspek	
		Berdoa	Menjawab salam
1			
2			

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Berdoa	Berdoa dengan sungguh-sungguh dan menundukkan kepala.	Berdoa dengan diam dan tidak menundukkan kepala.	Berdoa sambil bicara dan menundukkan kepala.	Berdoa sambil berbicara dan tidak menundukkan kepala.
Menjawab salam	Menjawab salam dengan duduk tegap dan suara lantang.	Menjawab salam dengan duduk tegap dan suara tidak lantang.	Menjawab salam sambil bermain.	Tidak merespon salam

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{8} \times 100$$

8

d. Sikap Sosial

No	Nama siswa	Aspek			
		Disiplin	Percaya Diri	Ingin Tahu	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

No	Kriteria	Indikator
1	Disiplin	d. Tidak terlambat masuk kelas e. Mengerjakan tugas yang diberikan

		f. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas
2	Percaya Diri	d. Berani tampil didepan kelas e. Berani bertanya f. Tidak canggung dalam bertindak
3	Ingin Tahu	d. Menunjukkan sikap antusias dalam mengamati e. Memperhatikan dengan cermat penjelasan guru. f. Menanya
4	Tanggungjawab	d. Mengikuti serangkaian kegiatan belajar di sekolah e. Menyelesaikan tugas individu maupun kelompok f. Tidak bergurau dalam proses pembelajaran

Skor 3 : siswa melakukan 3 indikator

Skor 2 : siswa melakukan 2 indikator

Skor 1 : siswa melakukan 1 indikator

Skor 0 : siswa tidak melakukan sesuai indikator

Nilai = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

II. Penilaian Pengetahuan

d. Bahasa Indonesia

- Menjawab soal berdasarkan teks bacaan

Skor	Kriteria
4	Kelompok dapat menjawab 7- 8 pertanyaan dengan benar .
3	Kelompok dapat menjawab 5-6 pertanyaan dengan benar .
2	Kelompok dapat menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar .
1	Kelompok dapat menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar .
0	Kelompok tidak dapat menjawab pertanyaan.

- Menjawab pertanyaan tentang nilai peninggalan sejarah

Skor	Kriteria
------	----------

4	Kelompok dapat menjawab 5 pertanyaan
3	Kelompok dapat menjawab 4 pertanyaan
2	Kelompok dapat menjawab 3 pertanyaan
1	Kelompok dapat menjawab 1- 2 pertanyaan
0	Kelompok tidak dapat menjawab pertanyaan

- Mencari kosakata baku

Skor	Kriteria
4	Siswa dapat menuliskan 7-8 kosakata
3	Siswa dapat menuliskan 5-6 kosakata
2	Siswa dapat menuliskan 3-4 kosakata
1	Siswa dapat menuliskan 1-2 kosakata
0	Siswa tidak dapat menuliskan kosakata

- Memprediksi arti kosakata baku

Skor	Kriteria
4	Siswa dapat menuliskan 7-8 arti kosakata
3	Siswa dapat menuliskan 5-6 arti kosakata
2	Siswa dapat menuliskan 3-4 arti kosakata
1	Siswa dapat menuliskan 1-2 arti kosakata
0	Siswa tidak dapat menuliskan arti kosakata

- Membuat kalimat berdasarkan kosakata baku

Skor	Kriteria
4	Siswa dapat menuliskan 7-8 kalimat berdasarkan kosakata
3	Siswa dapat menuliskan 5-6 kalimat berdasarkan kosakata
2	Siswa dapat menuliskan 3-4 kalimat berdasarkan kosakata
1	Siswa dapat menuliskan 1-2 kalimat berdasarkan kosakata
0	Siswa tidak dapat menuliskan kalimat berdasarkan kosakata

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{20} \times 100$$

e. PPKN

- Menjelaskan persatuan dan kesatuan (1 soal)

Skor	Kriteria
2	Jawaban mencakup persatuan dan kesatuan

1	Jawaban hanya mencakup persatuan/ kesatuan saja
---	---

Nilai = skor maksimal

III. Penilaian Keterampilan

a. PPKN

- Drama

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Terlihat adegan yang bermakna persatuan dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat sangat jelas.	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat cukup jelas.	Adegan dan dialog tentang persatuan kurang jelas.	Adegan dan dialog tentang persatuan tidak terlihat jelas.
2	Terlihat adegan yang bermakna menghargai dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat sangat jelas.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat cukup jelas.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai kurang jelas.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai tidak jelas.
3	Terlihat adegan yang bermakna kerja sama dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat sangat jelas.	Adegan dan Dialog tentang makna kerja sama terlihat sangat jelas.	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama kurang jelas.	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama tidak jelas.

Nilai = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

b. Bahasa Indonesia

- Drama

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kesiapan tampil	Siswa sangat berani tampil dan tanpa ragu- ragu.	Siswa cukup berani tampil tanpa ragu-ragu.	Siswa berani tampil namun masih ragu- ragu.	Siswa tidak berani tampil dan masih ragu-ragu.
2	Kualitas bahasa dalam scenario drama	Kualitas bahasa sangat baik.	Kualitas bahasa cukup baik.	Kualitas bahasa kurang baik.	Kualitas bahasa tidak baik.
3	Banyaknya dialog tiap anak	7- 8 kalimat	5-6 kalimat	3-4 kalimat	1-2 kalimat

Nilai = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{12} \times 100$

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Sapu lidi

Alat : Buku

Sumber Belajar : Afriki, dkk. 2014. Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 1
“Indahnya Kebersamaan” Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Afriki, dkk. 2014. Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 1
“Indahnya Kebersamaan” Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

.....

Inshofa

Lampiran

Teks Bacaan

Situs Trowulan



Majapahit, sebuah kerajaan yang begitu digdaya pada masanya. Bagaimana tidak, hampir seluruh pelosok nusantara menjadi wilayah kekuasanya. Bahkan negara-negara tetangga di asia tenggara juga masuk dalam wilayahnya. Sulit untuk membayangkan kebesaran dari sebuah kerajaan yang telah berdiri 700 tahun silam tersebut. Lebih sering, kita hanya mendapatkan pengetahuan dari pelajaran sejarah di bangku sekolah.

Namun jika datang ke Trowulan, setidaknya bisa berimajinasi tentang sebuah kehidupan di kerajaan terbesar di Indonesia bernama Kerajaan Majapahit. Trowulan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Situs Trowulan ini telah dipugar demi menjaga kelestariannya dan juga keindahannya.

Situs Trowulan merupakan sisa-sisa dari kejayaan Kerajaan Majapahit yang sangat luas. Kerajaan Majapahit adalah inspirasi bangsa Indonesia tentang persatuan Indonesia. Melalui patihnya, Gajah Mada, Kerajaan Majapahit menyatukan Nusantara. Hingga saat ini di Situs Trowulan telah ditemukan



beberapa peninggalan kerajaan yang berdiri sekitar tahun 1293 M seperti candi bajang ratu, candi brahu, candi tikus, candi kedaton, kolam segaran, pendopo majapahit, makam permaisuri Brawijaya, dan juga makam Syeikh Junaidul Qubro. Selain itu, di Trowulan juga terdapat situs berupa bangunan, temuan arca, gerabah dan pemakaman peninggalan Kerajaan Majapahit.

Dalam kitab Kakawin Negarakertagama dan dalam sebuah sumber Cina abad ke 15 menjelaskan bahwa pusat kerajaan berada di Trowulan. Trowulan dihancurkan pada tahun 1478 saat Girindrawardana berhasil mengalahkan Kertabumi. Sejak saat itu ibu kota Majapahit pindah ke Daha (Kediri).

Di Trowulan juga bisa belajar sejarah kerajaan majapahit dari berbagai aspek, mulai dari sistem pengairan, perdagangan, pemerintahan, teknologi, kerajinan dan juga pertanian. Melihat dari bangunan-bangunan yang ada, membuktikan bahwa Trowulan merupakan kawasan metropolitan pada masa Kerajaan Majapahit.

Sumber : <http://www.sobatpetualang.com/2014/02/situs-trowulan-bukti-kebesaran-kerajaan-majapahit.html>

Soal untuk kegiatan mencongak.

1. Dimanakah letak Trowulan?
2. Apa saja peninggalan kerajaan yang ada di Trowulan?
3. Siapa penulis kitab Kakawin Negarakertagama?
4. Di mana ibu kota Majapahit berpindah?
5. Kapan Trowulan di hancurkan?
6. Siapa patih Majapahit yang berhasil menyatukan nusantara?
7. Siapa yang berhasil dikalahkan Girindrawardana?
8. Sistem apa saja yang terbangun di Kerajaan Majapahit?

LKS

1. Hal penting apa yang kamu temukan dalam teks tersebut?

.....
.....
.....
.....

2. Apakah pembangunan situs Trowulan dapat di lakukan satu orang saja?
Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana cara menghargai peninggalan sejarah?

.....
.....
.....
.....

4. Apa manfaat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah?

.....
.....
.....
.....

5. Mengapa kita harus menghargai peninggalan sejarah?

.....
.....
.....
.....

c. Mengajar terbimbing 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester : I/ I
Tema ke : 1 Diriku
Sub Tema ke : 3 Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengenal kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar.
- 4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/ pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar.

Indikator

- 3.2.1 Menunjukkan gambar cara duduk yang tepat saat menulis

3.2.2 Menunjukkan gambar cara memegang pensil yang tepat saat menulis

3.2.3 Menunjukkan gambar cara meletakkan buku yang tepat saat menulis

4.2.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis

4.2.2 Mendemonstrasikan cara memegang pensil yang tepat saat menulis

4.2.3 Mendemonstrasikan cara meletakkan buku yang tepat saat menulis

SBDP

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami karya ekspresi dua dan tiga dimensi

4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi

Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri *finger painting* sebagai karya ekspresi dua dimensi
(meliputi ide/gagasan, tema, obyek, dan komposisi bentuk dan warna)

3.1.2 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat karya berupa *finger painting*

3.1.3 Mengidentifikasi cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting*.

4.1.1 Membuat karya berupa *finger painting*

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya *finger painting*

PPKN

Kompetensi Dasar

1.2 Menerima aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.2 Menerima aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

Indikator

3.2.28 Menggali informasi tentang menjaga kebersihan tubuh.

4.2.28 mempraktikkan cara mencuci tangan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati poster urutan mencuci tangan, siswa dapat menemukan informasi mengenai cara mencuci tangan dengan benar sebagai aturan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dengan mempraktikkan cara mencuci tangan yang tepat, siswa dapat menerapkan kebiasaan mencuci tangan secara benar dengan disiplin di rumah maupun sekolah.
3. Dengan mengamati contoh *finger painting*, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri *finger painting* sebagai karya dua dimensi dengan tepat dan percaya diri.
4. Dengan mengamati pembuatan cat untuk *finger painting*, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* dengan tepat dan percaya diri.
5. Dengan mengamati guru memperagakan cara membuat *finger painting*, siswa dapat mendemonstrasikan cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* dengan benar dan percaya diri.
6. Dengan kegiatan diskusi bersama teman, siswa dapat menentukan ide/ gagasan, tema dan objek untuk membuat karya *finger painting* sesuai dengan tema merawat tubuh.
7. Dengan mengidentifikasi cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting*, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya *finger painting* dengan tepat.
8. Dengan melakukan berbagai cara duduk saat menulis melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan cara duduk yang baik saat menulis dengan tepat.
9. Dengan melakukan berbagai cara memegang pensil saat menulis melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan cara memegang pensil yang benar saat menulis dengan tepat.
10. Dengan melakukan berbagai cara meletakkan buku saat menulis melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan cara meletakkan buku yang benar saat menulis dengan tepat.
11. Dengan menentukan cara duduk yang baik saat menulis pada buku siswa, siswa dapat mendemonstrasikan cara duduk yang baik saat menulis dengan percaya diri.
12. Dengan menentukan cara memegang pensil yang baik saat menulis pada buku siswa, siswa dapat mendemonstrasikan cara memegang pensil yang tepat saat menulis dengan percaya diri.

13. Dengan menentukan cara meletakkan buku yang tepat saat menulis pada buku siswa, siswa dapat mendemonstrasikan cara meletakkan buku yang tepat saat menulis dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat karya *finger painting*.
2. Cara membuat bahan pewarna untuk *finger painting*.
3. Langkah- langkah membuat *finger painting*.
4. Urutan mencuci tangan dengan tepat.
5. Kegiatan persiapan menulis permulaan yang tepat

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama. 2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru. 3. Siswa dan guru menyanyikan lagu nasional 4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi. 5. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak apakah kalian sering mencuci tangan setelah melakukan aktivitas?” 6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 1 Diriku Sub Tema 3 Aku Merawat Tubuhku 7. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajara yang akan dilaksanakan. 	
Kegiatan Inti	150 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengam bimbingan guru menyanyikan sebuah lagu tetang mencuci tangan. (lagu pelangi- pelangi) Kita punya tangan ada sepuluh jari Yang kiri dan kanan harus selalu bersih Tidak boleh lupa untuk dicuci Agar tangan kita terhindar kuman. 2. Siswa membaca teks bacaan tentang tangan yang banyak kumannya. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa tangan merupakan bagian tubuh yang harus di rawat dan di jaga kebersihannya. 	

4. Siswa ditanya apakah sudah melakukan cara mencuci tangan dengan benar.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara mencuci tangan dengan benar.
6. Siswa mengamati poster langkah mencuci tangan yang benar.
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa banyak kegiatan yang dapat membuat tangan menjadi kotor contohnya membuat *finger painting*.
8. Siswa memperhatikan guru ketika memberikan contoh *finger painting* sebagai hasil karya menggunakan jari- jemari.
9. Siswa dan guru melakukan tanya jawab sehingga siswa dapat mengidentifikasi ciri- ciri *finger painting*.
10. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang apa saja sekiranya alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat *finger painting*.
11. Sebelum membuat *finger painting*, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai alat dan bahan yang digunakan serta cara membuat *finger painting*.
12. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah- langkah dalam membuat *finger painting*.
13. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok 4-5 orang tiap kelompok.
14. Tiap kelompok menyediakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* meliputi : kertas, pewarna, tempat pewarna, dan air. Perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan di meja guru.
15. Masing- masing siswa dalam kelompok membuat *finger painting*
16. Siswa mengumpulkan karyanya kepada guru.
17. Siswa setelah melakukan kegiatan melukis, diminta untuk mempraktikan cara mencuci tangan yang baik.
18. Siswa membaca teks bacaan tentang cara merawat tangan dan kaki.
19. Siswa diminta untuk menentukan gambar mana yang sesuai dengan merawat tangan dan kaki
20. Siswa menanyakan hal yang belum jelas kepada guru tentang cara mencuci tangan dengan benar.

<p>21. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara merawat tubuh yang lain, yaitu menjaga sikap duduk saat menulis.</p> <p>22. Siswa mengamati poster cara duduk, cara memegang pensil dan cara meletakkan buku yang baik.</p> <p>23. Siswa memperagakan cara duduk, cara memegang pensil dan cara meletakkan buku yang baik.</p> <p>24. Siswa menanyakan hal yang belum jelas kepada guru tentang memperagakan cara duduk, cara memegang pensil dan cara meletakkan buku yang baik.</p> <p>25. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Penutup	10 menit
<p>1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Siswa dan guru menyanyikan lagu daerah/ nasional</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan doa.</p> <p>6. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

Jurnal
 - b. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen penilaian
 - I. Penilaian Sikap
 - a. Penilaian berdasarkan kejadian yang tidak biasa (langka).

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Disiplin
1.			
2.			

- II. Penilaian Pengetahuan
 - f. Bahasa Indonesia

Skor	Kriteria
2	Siswa mampu menjawab 3 soal dengan benar
1	Siswa hanya mampu menjawab 1-2 soal dengan benar
0	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar

g. SBDP

Skor	Kriteria
2	Siswa mampu menjawab 3-4 soal dengan benar
1	Siswa hanya mampu menjawab 1-2 soal dengan benar
0	Siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar

h. PPKN

Skor	Kriteria
1	Siswa hanya mampu menjawab 1 soal dengan benar
0	Siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar

III. Penilaian Keterampilan

a. SBDP

Keterampilan	Rubrik Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan
Membuat karya <i>finger painting</i> berdasarkan ide yang telah ditentukan sendiri	Memiliki ide yang kreatif, melukis dengan rapi, menggunakan jari sebagai alat melukis, gambar yang dibuat memiliki makna	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

b. PPKN

Keterampilan	Rubrik Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan
Mencuci tangan dengan tepat	Sesuai dengan urutan mencuci tangan yang terdapat pada poster yaitu basahi tangan	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

	dan tuangkan sabun, menggosok telapak tangan, menggosok sela-sela jari dan menggosok ujung kuku, membilas dengan air bersih dan mengeringkan tangan memakai tisu atau lap tangan milik sendiri			
--	--	--	--	--

c. Bahasa Indonesia

Keterampilan	Rubrik Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan
Mendemonstrasikan posisi tubuh yang baik saat menulis	Duduk tegak bersandar pada kursi, pensil dipegang dengan cara dijepit diantara ibu jari dan telunjuk, buku diletakkan di atas meja, melakukan kegiatan menulis dengan menjaga sikap tubuh dari awal sampai akhir	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Poster langkah mencuci tangan

Alat : Buku, Peralatan melukis

Sumber Belajar : Yusfina Hendrifiana, dkk. 2016. Buku Siswa SD/MI Kelas I Tema 1 “Diriku” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Yusfina Hendrifiana, dkk. 2016. Buku Guru SD/MI Kelas I Tema 1 “Diriku” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

Marjiyatun, S.Pd

Inshofa

Lampiran
Soal Evaluasi

1. Kegiatan yang dapat menyebabkan tangan menjadi kotor.....

- Menonton TV
- Membuat karya *finger painting*

2. Ciri- ciri *finger painting* adalah.....

- Melukis dengan jari tangan sebagai kuas
- Melukis dengan menggunakan pensil warna

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *finger painting* antara lain...

- Kertas, pewarna, air, dan tempat pewarna.
- Kertas, pewarna, dan air.

4. Cara membuat pewarna untuk *finger painting* adalah...

- mencampur pewarna dengan air
- mencampur pewarna menggunakan tepung

5. Kegiatan mencuci tangan pada gambar adalah.....



- menggosok punggung tangan
- menggosok telapak tangan

6. Cara duduk yang benar saat menulis adalah.....



7. Cara memegang pensil yang benar saat menulis adalah...



8. Cara meletakkan buku yang tepat saat menulis adalah....



d. Mengajar terbimbing 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester	: IV / I
Tema ke	: 1 Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema ke	: 3 Lestarkan Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.
- 4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

Indikator

- 3.6.1 Mengamati dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan perkembangbiakan *vegetative* dan *generatif* pada tumbuhan.
- 4.4.1 Melaporkan hasil percobaan perkembangbiakan tumbuhan dalam bentuk tulisan.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.
- 4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat di aspek ekonomi, sosial dan budaya.
- 4.3.1 Menuliskan manfaat kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat
- 4.3.2 Menuliskan pengaruh kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya secara lisan dan tulisan

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.
- 4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan.
- 4.1.1 Menuliskan contoh sikap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan.
- 4.1.2 Menuliskan manfaat pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan observasi, siswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan perkembangbiakan *vegetatif* dan *generatif* pada tumbuhan dengan teliti.
- 2. Dengan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil percobaan perkembangbiakan pada tumbuhan dengan teliti.

3. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat dalam aspek ekonomi dan sosial secara lisan dan tulisan.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh sikap pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Persamaan dan perbedaan perkembangbiakan vegetatif dan generatif
2. Mencangkok.
3. Kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya.
4. Pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan.

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama. 2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru. 3. Siswa dan guru menyanyikan lagu nasional 4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi. 5. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “ apakah kalian masih ingat pekembangbiakan generatife dan vegetatife tumbuhan seperti apa? Tanaman apa saja contohnya?” 6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 1 Selamatkan MakhluK Hidup 3 Lestarkan Hewan dan Tumbuhan 7. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajara yang akan dilaksanakan. 	
Kegiatan Inti	225 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar perkembangbiakan generatif dan vegetatif tumbuhan. 	

2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perkembangbiakan vegetatif dan generatif tumbuhan secara garis besar.
3. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami tentang perkembangbiakan vegetatif dan generatif tumbuhan.
4. Siswa mencari perbedaan dan persamaan dari perkembangbiakan generatif dan vegetatif berdasarkan gambar dan penjelasan guru.
5. Siswa mengkomunikasikan tentang perbedaan dan persamaan dari perkembangbiakan generatif dan vegetatif.
6. Siswa diberi penjelasan bagaimana cara mencangkok.
7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok 2-3 orang.
8. Siswa mempersiapkan peralatan dan mulai praktik mencangkok.
9. Setelah selesai, siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi dari kegiatan mencangkok.
10. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat dan pengaruh kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat.
11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4 anggota.
12. Tiap kelompok di beri LKS, diminta untuk melakukan diskusi tentang mengenai manfaat dan pengaruh kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat.
13. Tiap kelompok mengkomunikasikan di depan kelas.
14. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengaplikasian nilai- nilai Pancasila dalam menjaga lingkungan dan manfaatnya bagi kehidupan.
15. Siswa bertanya tentang mengenai pengaplikasian nilai- nilai Pancasila dalam menjaga lingkungan dan manfaatnya bagi kehidupan apa bila belum jelas.
16. Dalam kelompok siswa diminta untuk menuliskan mengenai pengaplikasian nilai- nilai Pancasila dalam menjaga lingkungan dan manfaatnya bagi kehidupan.
17. Siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
18. Siswa secara individu membuat laporan tentang kegoatan setelah melakukan percobaan.

Penutup	10 menit
1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas. 2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. 3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Siswa dan guru melakukan doa. 5. Siswa menjawab salam dari guru.	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

d. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

Jurnal

e. Penilaian Pengetahuan

Soal

f. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen penilaian

I. Penilaian Sikap

a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali- kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Tanggung Jawab
3.			
4.			

II. Penilaian Pengetahuan

a. IPA

Menyebutkan persamaan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

Skor 2	Siswa mampu menyebutkan 2- 3 persamaan
Skor 1	Siswa hanya mampu menyebutkan 1 persamaan
Skor 0	Siswa tidak mampu menyebutkan persamaan

Menyebutkan perbedaan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

Skor 2	Siswa mampu menyebutkan 2- 3 perbedaan
Skor 1	Siswa hanya mampu menyebutkan 1 perbedaan
Skor 0	Siswa tidak mampu menyebutkan perbedaan

III. Penilaian Keterampilan

a. PPKn

Diskusi menganalisis sikap menjaga kelestarian lingkungan dan hubungannya dengan nilai- nilai Pancasila.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu Mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara Selama proses diskusi berlangsung.
Diskusi dan tulisan tentang sikap dan nilai-nilai Pancasila	Diskusi dan tulisan berisi <ul style="list-style-type: none">• Contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari• manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan• ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap,• ketepatan manfaat sikap yang dilakukan	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

	terhadap kehidupan manusia usia di lingkungan sekitar.			
--	--	--	--	--

b. IPS

Analisis manfaat dan pengaruh melakukan perkembangbiakan tumbuhan bagi kehidupan

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih lagi (1)
Kemampuan melakukan analisis manfaat	Mampu menuliskan 4 manfaat	Mampu menuliskan 3 manfaat	Mampu menuliskan 2 manfaat	Mampu menuliskan 1 manfaat
Kemampuan melakukan analisis pengaruh	Menemukan paling sedikit 2 contoh pengaruh di aspek social dengan tepat.	Menemukan paling sedikit 2 contoh pengaruh di aspek social kurang tepat.	Menemukan paling sedikit 1 contoh pengaruh di aspek social dengan tepat.	Menemukan paling sedikit 1 contoh pengaruh di aspek social kurang tepat.
	Menemukan paling sedikit 2 contoh pengaruh di aspek ekonomi dengan tepat.	Menemukan paling sedikit 2 contoh pengaruh di aspek ekonomi kurang tepat.	Menemukan paling sedikit 1 contoh pengaruh di aspek ekonomi dengan tepat.	Menemukan paling sedikit 1 contoh pengaruh di aspek ekonomi kurang tepat.
	Menemukan paling sedikit 2 contoh pengaruh di aspek budaya dengan tepat.	Menemukan paling sedikit 2 contoh pengaruh di aspek budaya kurang tepat.	Menemukan paling sedikit 1 contoh pengaruh di aspek budaya dengan tepat.	Menemukan paling sedikit 1 contoh pengaruh di aspek budaya kurang tepat.
Kesimpulan	Seluruh informasi benar	Sebagian besar informasi benar	Setengah bagian informasi benar	Hanya sebagian kecil informasi yang benar.
Sikap santun dan kemampuan berdiskusi	Siswa mampu <ul style="list-style-type: none"> • menghargai pendapat teman, • menerima masukan, • aktif memberikan pendapat, • tidak mendominasi diskusi. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria di kolom 1.

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar langkah mencangkok.

Alat : Buku, Peralatan untuk mencangkok.

Sumber Belajar : Afriki, dkk. 2015. Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema 1
“Selamatkan MakhluK Hidup” Tematik Terpadu Kurikulum
2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Afriki, dkk. 2015. Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema 1
“Selamatkan MakhluK Hidup” Tematik Terpadu Kurikulum
2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Siti Wahyuni, S.Pd

Inshofa

Lampiran

LKS

Diskusikan bersama teman kelompokmu

1. Apa tujuan dilakukan perkembangbiakan vegetatif?
2. Apa saja manfaat membantu perkembangbiakan tumbuhan bagi manusia?
(minimal 4)
3. Bagaimana pengaruhnya kegiatan membantu perkembangbiakan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat di aspek ekonomi, social, dan budaya? (masing-masing minimal 2)
4. Jelaskan keterkaitannya antara membantu perkembangbiakan tumbuhan dengan nilai- nilai pancasila.

Tuliskan jawaban dalam bentuk bagan pada kertas yang telah disediakan.

LKS

Diskusikan bersama teman kelompokmu

1. Apa tujuan dilakukan perkembangbiakan vegetatif?
2. Apa saja manfaat membantu perkembangbiakan tumbuhan bagi manusia? (minimal 4)
3. Bagaimana pengaruhnya kegiatan membantu perkembangbiakan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat di aspek ekonomi, social, dan budaya? (masing-masing minimal 2)
4. Jelaskan keterkaitannya antara membantu perkembangbiakan tumbuhan dengan nilai- nilai pancasila.

Tuliskan jawaban dalam bentuk bagan pada kertas yang telah disediakan.

LKS

Diskusikan bersama teman kelompokmu

1. Apa tujuan dilakukan perkembangbiakan vegetatif?
2. Apa saja manfaat membantu perkembangbiakan tumbuhan bagi manusia? (minimal 4)
3. Bagaimana pengaruhnya kegiatan membantu perkembangbiakan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat di aspek ekonomi, social, dan budaya? (masing-masing minimal 2)
4. Jelaskan keterkaitannya antara membantu perkembangbiakan tumbuhan dengan nilai- nilai pancasila.

Tuliskan jawaban dalam bentuk bagan pada kertas yang telah disediakan.

2. Mengajar Mandiri

a. Mengajar Mandiri 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester	: IV / I
Tema ke	: 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan
Sub Tema ke	: 3 Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang pelestarian hewan dan tumbuhan langka di Indonesia.
- 4.2.1 Menulis teks tentang arahan melestarikan hewan dan tumbuhan dalam bentuk naskah pidato.
- 4.2.1 Menyampaikan teks arahan berupa pidato.

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.
- 4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

Indikator

- 3.1.1 Menemukan sifat pembagian sebagai pengurangan berulang.
- 4.2.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pembagian 2 .

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.
- 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi hak sebagai warga negara.
- 3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban sebagai warga negara.
- 4.2.1 Bermain peran tentang kewajiban sebagai warga negara dalam menjaga kelestarian lingkungan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab berkurangnya jumlah tumbuhan dan hewan di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam memelihara kekayaan alam dengan benar.
3. Dengan membaca, siswa dapat menuliskan sikap yang harus dilakukan sebagai warga negara dalam memelihara kekayaan alam dengan benar.
4. Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar acak, siswa dapat mengurutkan sehingga menjadi cerita yang runtut.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menulis cerita sesuai dengan tema gambar.
7. Dengan bercerita, siswa dapat menyampaikan hasil cerita yang ditulisnya dengan percaya diri.
8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi sifat pembagian dengan benar.
9. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan pembagian 2 dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Menjaga kelestarian lingkungan.
2. Hak dan kewajiban warga dalam memelihara kekayaan alam.
3. Sifat pembagian sebagai pembagian berulang

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama.2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.3. Siswa dan guru menyanyikan lagu nasional4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi.5. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “ anak- anak saat ini banyak hewan dan tumbuhan langka yang hampir punah, kira- kira apa yang meyebabkan punah?”6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan	

<p>dipelajari yaitu tentang Tema 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan 3 Lestarkan Hewan dan Tumbuhan</p> <p>7. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajara yang akan dilaksanakan.</p>	
Kegiatan Inti	185 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan tentang Penyebab Berkurangnya Jumlah Hewan dan Tumbuhan.(mengamati) 2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. (mencari informasi) 3. Siswa dengan bimbingan guru mengkomunikasikan jawabannya. (mengkomunikasikan) 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pidato. (mengamati) 5. Siswa menanya tentang materi berpidato. (menanya) 6. Siswa diminta untuk membuat teks pidato tentang arahan melestarikan hewan dan tumbuhan.(mencoba) 7. Siswa berlatih menyampaikan pidato.(mencoba) 8. Siswa secara individu menyampaikan pidato di depan kelas.(mengkomunikasikan) 9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok 5-6 orang. 10. Tiap kelompok diberi LKS. 11. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar tersebut dan menyusun cerita berdasarkan gambar yang telah diurutkan. (mencoba) 12. Setelah itu siswa membuat teks drama sederhana berisi tentang sikap yang harus kita lakukan dalam menjaga kelestarian lingkungan. (mencoba) 13. Siswa bersama kelompok mengkomunikasikan hasil pekerjaannya dan memerankan drama yang telah dibuatnya. (mengkomunikasikan) 14. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai sifat pembagian sebagai pengurangan berulang.(mengamati) 15. Siswa menanyakan materi tentang sifat pembagian sebagai pengurangan berulang apabila masih kurang paham. (menanya) 16. Siswa diminta untuk mengerjakan contoh soal yang diajukan guru tentang sifat pembagian sebagai pengurangan berulang di depan kelas. (mencoba) 17. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 	

Penutup	10 menit
1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas. 2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. 3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Siswa dan guru melakukan doa. 5. Siswa menjawab salam dari guru.	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

d. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

Jurnal

e. Penilaian Pengetahuan

Soal

f. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen penilaian

IV. Penilaian Sikap

a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali- kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Disiplin
5.			
6.			

V. Penilaian Pengetahuan

a. Bahasa Indonesia

Menjawab soal berdasarkan teks bacaan (5 Soal)

Nilai : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

b. PPKn

Menyebutkan hak dan kewajiban dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Menjawab soal (2 soal)

Nilai = $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

c. Matematika

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pembagian 2.

Menjawab soal (3 soal)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

VI. Penilaian Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

Berpidato

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kelengkapan pidato	Mencakup pembukaan, isi, penutup dan sesuai tema.	Hanya mencakup 3 indikator	Hanya mencakup 2 indikator	Hanya mencakup 1 indikator
2.	Penulisan pidato	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
3.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

Menulis cerita

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

2.	Kesesuaian isi cerita yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan tema cerita.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan tema cerita.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan tema cerita.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.

Drama

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Bermain Drama	1. Memerankan tokoh sesuai karakter. 2. Ekspresi sesuai yang diharapkan. 3. Dialog yang diucapkan jelas. 4. Isi dialog sesuai dengan tema.	Hanya memenuhi 3 dari 4 aspek bermain drama.	Hanya memenuhi 2 dari 4 aspek bermain drama.	Hanya memenuhi 1 aspek dari 4 aspek bermain drama.

Mengurutkan gambar

No	Nama siswa	Kemampuan mengurutkan gambar	
		Terlihat (V)	Belum Terlihat (V)

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar hewan, gelas plastik.

Alat : Buku

Sumber Belajar : Advendi Kristiyandaru, dkk. 2015. Buku Siswa SD/MI Kelas III Tema 1 “Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Advendi Kristiyandaru, dkk. 2015. Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema 1 “Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 16 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Wulan Hasta S, S.Pd

Inshofa

LKS



Langkah Kerja:

1. Urutkan gambar berseri.
2. Susunlah cerita sesuai gambar yang telah diurutkan.
3. Buatlah drama yang isinya tentang sikap yang harus kita lakukan dalam menjaga kelestarian lingkungan.
4. Sampaikan di depan kelas.

Soal Evaluasi

Nama :

Nomer :

1. Hak yang boleh kita lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

a.

b.

c.

2. Kewajiban yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

a.

b.

c.

3. Ada 6 ekor orang utan yang akan dimasukkan ke dalam 2 buah kandang. Setiap kandang berisi orang utan dengan jumlah yang sama. Berapa ekor orang utan yang ada di setiap kandang?

.....
.....
.....
.....

4. Ada 10 ekor burung yang akan dimasukkan ke dalam 2 buah sangkar. Setiap sangkar berisi burung dengan jumlah yang sama. Berapa ekor burung yang ada di setiap sangkar?

.....
.....
.....
.....

5. Ada 12 ekor ular yang akan dimasukkan ke dalam 2 buah kotak kaca. Setiap sangkar berisi ular dengan jumlah yang sama. Berapa ekor ular yang ada di setiap kotak kaca?

.....
.....
.....
.....

b. Mengajar Mandiri 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester : I / I
Tema ke : 1 Diriku
Sub Tema ke : 3 Aku Istimewa
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Indikator

- 3.3.12 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna yang terkait dengan aku istimewa
- 4.3.12 Melafalkan huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dalam kata yang terkait dengan aku istimewa

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
- 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan (bilangan 1 sampai dengan 10)
- 4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menerima karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.3 Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah
- 3.3 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah
- 4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah di rumah

Indikator

- 3.3.2 Mengidentifikasi kekhasan atau kesukaan individu di rumah.
- 4.3.2 Menuliskan contoh-contoh kekhasan atau kesukaan individu di rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat kebiasaan keluarga, siswa dapat menuliskan contoh-contoh kekhasan individu di rumah dengan benar.
2. Melalui permainan menyusun kata, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dengan tepat.
3. Setelah menyusun kata, siswa mampu melafalkan kata yang disusun dengan tepat.
4. Setelah mengamati cerita yang terdapat pada buku, siswa mampu mengidentifikasi masalah penjumlahan dengan tepat.

5. Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.

D. Materi Pembelajaran

1. Kekhasan individu di rumah masing- masing
2. Menyusun huruf vokal dan konsonan
3. Penjumlahan (bilangan 1 sampai 10)

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama. 2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru. 3. Siswa dan guru menyanyikan lagu nasional 4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi. 5. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak, kegiatan apa yang sering kalian lakukan di rumah? kegiatan apa yang kalian suka? ” 6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 1 Diriku Sub Tema 4 Aku Istimewa 7. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
Kegiatan Inti	150 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan tentang kegiatan kesukaan anggota keluarga. 2. Siswa memperhatikan ketika guru menanya tentang kegiatan kesukaan anggota keluarga masing- masing. 3. Siswa membaca teks bacaan kegiatan Siti dengan keluarga. 4. Siswa memperhatikan ketika guru memberikan contoh sebuah keluarga yang memiliki kesukaan yang berbeda- beda dan harus tetap saling menghargai. 5. Siswa diminta untuk menuliskan kesukaan dari anggota keluarga masing- masing. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai huruf vokal dan konsonan secara singkat. 	

<p>7. Siswa mengamati ketika guru memperlihatkan gambar dan kartu huruf.</p> <p>8. Siswa diminta untuk menyusun huruf agar membentuk suatu kata berdasarkan gambar.</p> <p>9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok 4-5 siswa.</p> <p>10. Siswa diminta untuk diminta untuk mengerjakan LKS. Menyusun huruf agar membentuk kata berdasarkan gambar.</p> <p>11. Siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>12. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari- hari yang berkaitan dengan penjumlahan.</p> <p>13. Siswa menanya tentang materi tersebut apabila blm jelas.</p> <p>14. Siswa mencoba mengerjakan di depan kelas.</p> <p>15. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	10 menit
<p>1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Siswa dan guru menyanyikan lagu daerah/ nasional</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan doa.</p> <p>6. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

Jurnal

b. Penilaian Pengetahuan

Soal

c. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen penilaian

I. Penilaian Sikap

a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali- kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Tidak membeda - bedakan teman
7.			

8.			
----	--	--	--

II. Penilaian Pengetahuan

d. Bahasa Indonesia

Menyusun huruf (5 soal)

Nilai : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

e. Matematika

Penjumlahan (5 soal)

Nilai : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

III. Penilaian Keterampilan

b. Bahasa Indonesia

No	Nama	Menyusun huruf menjadi kata		Melafalkan huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna	
		Mampu	Kurang mampu	Mampu	Kurang mampu

c. PPKn

Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Hurufnya lengkap, dapat dibaca, dapat menuliskan kegiatan kesukaan anggota keluarganya (2), dapat menuliskan makanan kesukaan anggota keluarganya (2)	Memenuhi 3 indikator	Memenuhi 2 indikator	Hanya memenuhi 1 indikator

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Kartu huruf, gambar

Alat : Buku

Sumber Belajar : Yusfina Hendrifiana, dkk. 2016. Buku Siswa SD/MI Kelas I
Tema 1 “Diriku” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Yusfina Hendrifiana, dkk. 2016. Buku Guru SD/MI Kelas I
Tema 1 “Diriku” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

Juyatminah, S.Pd

Inshofa

LKS

Nama Anggota

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Langkah Kerja

- a. Amatilah gambar
- b. Amatilah huruf- huruf (konsonan dan vokal) yang tersedia.
- c. Susunlah huruf agar membentuk kata sesuai dengan gambar.

Soal Evaluasi

1. Isilah kolom dengan huruf vokal dan konsonan sehingga membentuk kata yang bermakna.

a.

N	E	M	Y	A	N	Y	I
---	---	---	---	---	---	---	---



M							I
---	--	--	--	--	--	--	---

b.

A	O	R	N	K
---	---	---	---	---



				N
--	--	--	--	---

c.

B	E	M	C	A	M	A
---	---	---	---	---	---	---



M			B				
---	--	--	---	--	--	--	--

d.

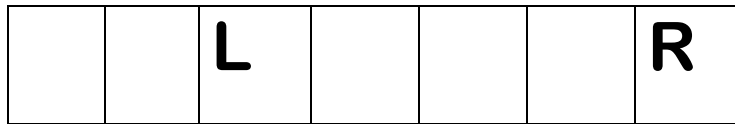
A	N	K	A	M
---	---	---	---	---



		K		
--	--	---	--	--

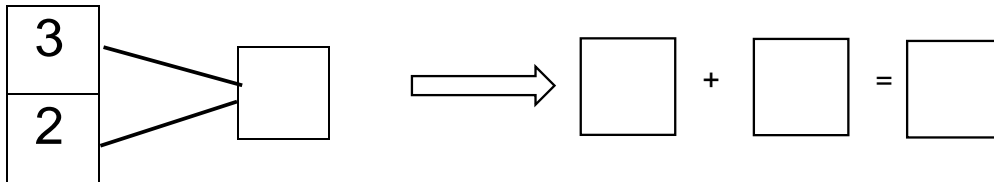
e.

L	A	J	E	A	B	R
---	---	---	---	---	---	---

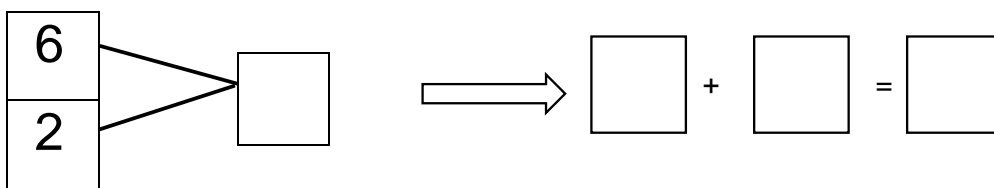


2. Isilah kotak dibawah ini !

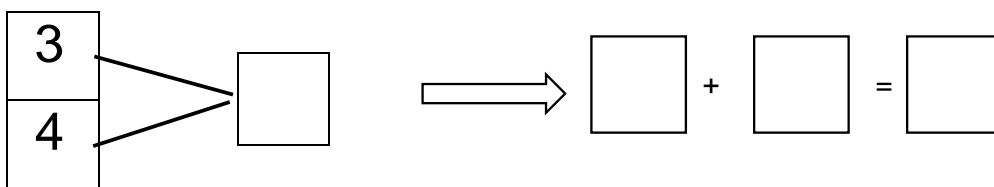
a.



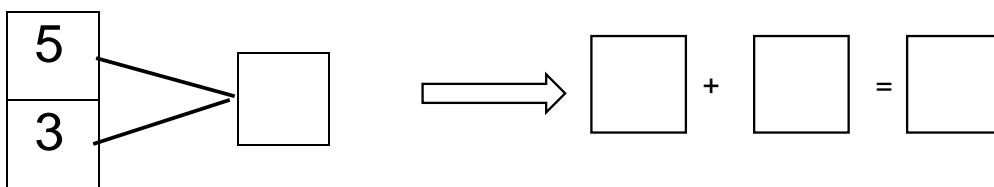
b.



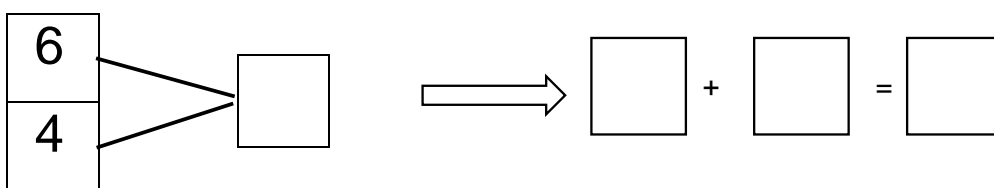
c.



d.



e.



c. Mengajar Mandiri 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester	: V / I
Tema ke	: 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema ke	: 3 Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (8 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

Indikator

- 3.1.1 Mengetahui gejala alam mutakhir dari media.
- 4.1.1 Mengidentifikasi terjadinya gejala alam
- 4.1.2 Berdiskusi pola hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
- 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

Indikator

- 3.6.1 Mengenal budaya dan produk unggulan di daerah tempat tinggal.
- 3.6.2 Mengenal budaya dan produk unggulan di daerah lain.
- 4.6.1 Mengembangkan sikap menghargai budaya dan produk dari daerah lain
- 4.6.2 Mempresentasikan produk dan budaya unggulan di daerah tempat tinggal

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

Indikator

- 3.1.1 Mengenal gambar ilustrasi
- 4.1.1 Menggambar ilustrasi suasana pertunjukan wayang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui macam gejala alam, penyebab, akibat dan cara menghadapinya dengan benar.
2. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengetahui hubungan manusia dan lingkungannya dengan cermat dan teliti.
3. Dengan membaca teks bacaan siswa dapat menjelaskan cara menjaga lingkungan secara logis dan tepat.
4. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui cara membuat gambari lustrasi secara kreatif.
5. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui produk daerah dan kebudayaan daerah dengan penuh rasa ingin tahu.
6. Menceritakan tentang produk dan budaya unggulan daerah dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Gejala- gejala alam yang terjadi di Indonesia.

2. Perilaku manusia dalam berhubungan dengan lingkungan sekitar
3. Mengenal budaya dan produk unggulan daerah sendiri.
4. Sikap menghargai budaya dan produk daerah lain.
5. Gambar ilustrasi

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama. 2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru. 3. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi. 4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak sering kah kalian melihat gejala alam seperti banjir, tanah longsor, gunung meletus? Apa kira- kira penyebab terjadinya gejala alam tersebut?” 5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 1 Benda- benda di Lingkungan Sekitar Sub Tema 3 Manusia dan Lingkungan 6. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
Kegiatan Inti	255 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar gejala alam yang ada di buku. 2. Siswa dengan bimbingan guru tanya jawab secara klasikal pada pertanyaan tentang gejala alam. 3. Siswa memperhatikan ketika guru memperlihatkan beberapa gambar tentang lingkungan dan pencemaran lingkungan. 4. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan. 5. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dampak jika kita tidak menjaga lingkungan. 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok 4 anak. 7. Tiap kelompok mendapatkan bacaan tentang gejala- gejala alam di Indonesia. 8. Tiap kelompok diminta untuk mengisi tabel yaitu tentang gejala-gejala alam di Indonesia. 	

9. Setelah selesai, siswa dengan bimbingan guru mengkomunikasikan di depan kelas.
10. Masih dalam kelompok. Siswa membaca artikel tentang wabah ulat bulu.
11. Siswa mengerjakan soal- soal berdasarkan teks bacaan yang telah dibacanya.
12. Siswa dengan bimbingan guru mengkomunikasikan hasil pekerjaannya.
13. Siswa diminta untuk mengidentifikasi perilaku orang- orang disekitarnya.
14. Setelah itu siswa diminta untuk menuliskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan manusia dalam berhubungan dengan lingkungan alam sekitarnya.
15. Siswa menuliskan kesimpulan dari diskusi yang telah dilakukan bersama kelompoknya masing- masing.
16. Tiap kelompok megkomunikasikan di depan kelas.
17. Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan tentang wayang.
18. Siswa menanya materi yang baru saja dijelaskan oleh guru.
19. Siswa dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang wayang.
20. Siswa secara individu, menuliskan kesenian atau produk budaya daerah masing- masing.
21. Kemudian siswa diminta untuk menggambar salah satu kesenian atau produk budaya daerah masing- masing.
22. Setelah itu siswa diminta untuk memberikan pejelasan berdasarkan gambar yang telah dibuatnya.
23. Beberapa siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
24. Siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap siswa yang maju mempresentasikan hasil pekerjaannya.
25. Siswa dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab secara klasikal mengenai sikap kita terhadap kebudayaan yang kita miliki.
26. Siswa dengan bimbingan guru membaca teks bacaan tentang “ Pandawa Lima “.
27. Siswa diminta untuk mencari kosakata baru yang belum diketahui.
28. Siswa dengam bimbingan guru mengkomunikasikan atau tanya jawab secara klasikal mengenai kosakata baru dan artinya.

29. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar ilustrasi secara singkat.	
30. Siswa menanya tentang materi gambar ilustrasi.	
31. Siswa diminta untuk mengambar suasana pertunjukan wayang kulit.	
Penutup	10 menit
1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas.	
2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.	
3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	
4. Siswa dan guru melakukan doa.	
5. Siswa menjawab salam dari guru.	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

Jurnal

b. Penilaian Pengetahuan

Identifikasi gejala alam di Indonesia

Identifikasi perilaku manusia terhadap lingkungan

c. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja

2. Bentuk Instumen penilaian

I. Penilaian Sikap

a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali- kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Menghargai karya orang lain
9.			
10.			

II. Penilaian Pengetahuan

f. IPS

Gejala Alam di Indonesia

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)

1.	Penjelasan gejala alam	Menuliskan penjelasan tentang gejala alam secara lengkap	Menuliskan penjelasan tentang gejala alam secara lengkap	Menuliskan penjelasan tentang gejala alam secara lengkap	Menuliskan penjelasan tentang gejala alam tidak lengkap
2.	Penyebab	Dapat menuliskan 4 penyebab dengan benar.	Dapat menuliskan 3 penyebab dengan benar.	Dapat menuliskan 2 penyebab dengan benar.	Dapat menuliskan 1 penyebab dengan benar.
3.	Akibat yang ditimbulkan	Dapat menuliskan 4 akibat yang ditimbulkan.	Dapat menuliskan 3 akibat yang ditimbulkan.	Dapat menuliskan 2 akibat yang ditimbulkan.	Dapat menuliskan 1 akibat yang ditimbulkan.
4.	Cara menghadapi gejala alam	Dapat menuliskan 4 cara menghadapi gejala alam dengan benar	Dapat menuliskan 3 cara menghadapi gejala alam dengan benar	Dapat menuliskan 2 cara menghadapi gejala alam dengan benar	Menuliskan 4 cara menghadapi gejala alam dengan benar

g. PPKn

Perilaku- perilaku manusia yang harus dihindari dan harus dilakukan.

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Perilaku yang harus dihindari	Dapat menuliskan 4 perilaku yang harus dihindari.	Dapat menuliskan 3 perilaku yang harus dihindari	Dapat menuliskan 2 perilaku yang harus dihindari	Dapat menuliskan 1 perilaku yang harus dihindari
2.	Perilaku yang harus dilakukan	Dapat menuliskan 4 perilaku yang harus dilakukan.	Dapat menuliskan 3 perilaku yang harus dilakukan.	Dapat menuliskan 2 perilaku yang harus dilakukan.	Dapat menuliskan 1 perilaku yang harus dilakukan.

III. Penilaian Keterampilan

a. PPKn

Perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan alam.

	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Manusia hubungannya dengan hutan	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 5 kalimat yang saling berkaitan.	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 4 kalimat yang saling berkaitan	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 3 kalimat yang saling berkaitan	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 2 kalimat yang saling berkaitan
2.	Manusia hubungannya dengan sungai	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 5 kalimat yang saling berkaitan.	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 4 kalimat yang saling berkaitan	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 3 kalimat yang saling berkaitan	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 2 kalimat yang saling berkaitan
3.	Manusia hubungannya dengan laut.	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 5 kalimat yang saling berkaitan.	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 4 kalimat yang saling berkaitan	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 3 kalimat yang saling berkaitan	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 2 kalimat yang saling berkaitan
4.	Manusia hubungannya dengan tanah	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 5 kalimat yang saling berkaitan.	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 4 kalimat yang saling berkaitan	Dapat menuliskan penjelasan sebanyak 3 kalimat yang saling berkaitan	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 2 kalimat yang saling berkaitan

b. SBDP

Produk atau budaya unggulan di daerah tempat tinggal.

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Penjelasan tentang produk atau budaya unggulan	Dapat menuliskan penjelasan secara lengkap. (minimal 5 kalimat)	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 4 kalimat.	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 3 kalimat.	Hanya dapat menuliskan penjelasan sebanyak 2 kalimat.

Gambar ilustrasi

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
					(1)

1.	Gambar ilustrasi	Menggambar sketsa, menggambar secara detail, mewarnai gambar, gambar bermakna.	Hanya memenuhi 3 indikator	Hanya memenuhi 2 indikator	Hanya memenuhi 1 indikator
----	------------------	--	----------------------------	----------------------------	----------------------------

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar

Alat : Buku

Sumber Belajar : Sugiarto, dkk. 2014. Buku Siswa SD/MI Kelas I Tema 1 “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiarto, dkk. 2014. Buku Guru SD/MI Kelas I Tema 1 “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Djoko Supriyanto, S.Si

Inshofa

Lampiran Tugas

1. Gejala- gejala alam di Indonesia.

Nama gejala alam			
Penjelasan gejala alam	Penyebab	Akibat yang ditimbulkan	Cara menghadapi

2. Perilaku- perilaku manusia yang harus dihindari dan harus dilakukan

Perilaku manusia yang harus dihindari dalam berhubungan dengan sesama manusia	Perilaku manusia yang harus dilakukan dalam berhubungan dengan sesama manusia

3. Perilaku dalam hubungannya dengan lingkungan alam

Perilaku	Penjelasan
Manusia hubungannya dengan hutan	
Manusia hubungannya dengan sungai	

Manusia hubungannya dengan laut.	
Manusia hubungannya dengan tanah	

4. Menjelaskan produk atau budaya unggulan di daerah tempat tinggal. (individu)

5. Menggambar ilustrasi (individu)

- a. Menggambar sketsa,
- b. menggambar secara detail,
- c. mewarnai gambar,
- d. gambar bermakna.

Lampiran Materi

Macam-Macam Bencana Alam dan Gambarnya Lengkap

Berbagai bencana alam terjadi karena faktor alam dan faktor manusia, bencana alam bisa diketahui dari tanda-tandanya, dan bencana bisa dicegah dengan melakukan berbagai cara pencegahannya. Untuk mengetahui berbagai macam bencana alam dan faktor apa saja penyebabnya mari kita bahas dalam uraian di bawah ini.

1. Banjir



a. Jenis banjir

Banjir merugikan banyak pihak Berdasarkan sumber air yang menjadi penampung di bumi, jenis banjir dibedakan menjadi tiga, yaitu banjir sungai, banjir danau, dan banjir laut pasang.

a. Banjir Sungai

Terjadi karena air sungai meluap.

b. Banjir Danau

Terjadi karena air danau meluap atau bendungannya jebol.

c. Banjir Laut pasang

Terjadi antara lain akibat adanya badai dan gempa bumi.

b. Penyebab Terjadinya Banjir

Secara umum, penyebab terjadinya banjir adalah sebagai berikut :

- a) Penebangan hutan secara liar tanpa disertai reboisasi,
- b) Pendangkalan sungai,
- c) Pembuangan sampah yang sembarangan, baik ke aliran sungai maupun gotong royong,
- d) Pembuatan saluran air yang tidak memenuhi syarat,
- e) Pembuatan tanggul yang kurang baik,
- f) Air laut, sungai, atau danau yang meluap dan menggenangi daratan.

c. Dampak dari Banjir

Banjir dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup berupa:

- a) Rusaknya areal pemukiman penduduk,
- b) Sulitnya mendapatkan air bersih, dan
- c) Rusaknya sarana dan prasarana penduduk.
- d) Rusaknya areal pertanian

- e) Timbulnya penyakit-penyakit
- f) Menghambat transportasi darat

d. Cara Mengantisipasi Banjir

Untuk mengantisipasi bencana banjir banyak hal yang harus dilakukan, diantaranya adalah :

- a) Membersihkan saluran air dari sampah yang dapat menyumbat aliran air sehingga menyebabkan terjadinya banjir.
- b) Mengeruk sungai-sungai dari endapan-endapan untuk menambah daya tampung air.
- c) membangun rute-rute drainase alternatif (kanal-kanal sungai baru, sistem-sistem pipa) sehingga dapat mencegah beban yang berlebihan terhadap sungai.
- d) tidak mendirikan bangunan pada wilayah (area) yang menjadi daerah lokasi penyerapan air.
- e) tidak menebangi pohon-pohon di hutan, karena hutan yang gundul akan sulit menyerap air, sehingga jika terjadi hujan lebat secara terus menerus air tidak dapat diserap secara langsung oleh tanah bahkan akan menggerus tanah, hal ini pula dapat menyebabkan tanah longsor.
- f) Membuat tembok-tembok penahan dan tanggul-tanggul di sepanjang sungai, tembok-tembok laut di sepanjang pantai-pantai dapat menjaga tingkat ketinggian air agar tidak masuk ke dalam daratan.

2. Kebakaran Hutan



Kebakaran hutan adalah kebakaran yang diakibatkan oleh faktor alam seperti akibat sambaran petir, kekeringan yang berkepanjangan, leleran lahar, dan lain sebagainya. Kebakaran hutan menyebabkan dampak yang luas akibat asap kebakaran yang menyebar ke banyak daerah di sekitarnya. Hutan yang terbakar juga bisa sampai ke pemukiman warga sehingga bisa membakar habis bangunan-bangunan yang ada.

a. Penyebab Kebakaran liar, antara lain:

- a) Sambaran petir pada hutan yang kering karena musim kemarau yang panjang.
- b) Kecerobohan manusia antara lain membuang puntung rokok secara sembarangan dan lupa mematikan api di perkemahan.
- c) Aktivitas vulkanis seperti terkena aliran lahar atau awan panas dari letusan gunung berapi.
- d) Tindakan yang disengaja seperti untuk membersihkan lahan pertanian atau membuka lahan pertanian baru dan tindakan vandalisme.
- e) Kebakaran di bawah tanah/ground fire pada daerah tanah gambut yang dapat menyulut kebakaran di atas tanah pada saat musim kemarau.

b. Cara Mengantisipasi Kebakaran Hutan :

Pencegahan kebakaran hutan pada tingkat unit pengelolaan hutan konservasi, kesatuan pengelolaan hutan produksi, kesatuan pengelolaan hutan lindung meliputi kegiatan:

- a) Inventarisasi lokasi rawan kebakaran hutan;
- b) Inventarisasi faktor penyebab kebakaran;
- c) Penyiapan regu pemadam kebakaran;
- d) Pembuatan prosedur tetap;
- e) Pengadaan sarana dan prasarana;

3. Gempa Bumi



Gempa bumi adalah guncangan yang mengguncang suatu daerah mulai dari yang tingkat rendah sampai tingkat tinggi yang membahayakan. Gempa dengan skala tinggi dapat membuat luluhlantak apa-apa yang ada di permukaan bumi. Rumah, gedung, menara, jalan, jembatan, taman, landmark, dan lain sebagainya bisa hancur rata dengan tanah jika terkena gempa bumi yang besar.

Kebanyakan gempa bumi disebabkan dari pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama tekanan itu kian membesar dan akhirnya mencapai pada keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan. Pada saat itulah gempa bumi akan terjadi.

Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan lempengan tersebut. Gempa bumi yang paling parah biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional. Gempa bumi fokus dalam kemungkinan besar terjadi karena materi lapisan litosfer yang terjepit kedalam mengalami transisi fase pada kedalaman lebih dari 600 km.

Beberapa gempa bumi lain juga dapat terjadi karena pergerakan magma di dalam gunung berapi. Gempa bumi seperti itu dapat menjadi gejala akan terjadinya letusan gunung berapi. Beberapa gempa bumi (jarang namun) juga terjadi karena menumpuknya massa air yang sangat besar di balik dam, seperti Dam Karibia di Zambia, Afrika. Sebagian lagi (jarang juga) juga dapat terjadi karena injeksi atau akstraksi cairan dari/ke dalam bumi (contoh. pada beberapa pembangkit listrik tenaga panas bumi dan di Rocky Mountain Arsenal. Terakhir, gempa juga dapat terjadi dari peledakan bahan peledak. Hal ini dapat membuat para ilmuwan memonitor tes rahasia senjata nuklir yang dilakukan pemerintah. Gempa bumi yang disebabkan oleh manusia seperti ini dinamakan juga seismisitas terinduksi

Mengantisipasi Gempa Bumi

Antisipasi yang harus dilakukan bagi masyarakat luas adalah apa dan bagaimana cara menghadapi kejadian gempa, pada saat dan sesudah gempa terjadi. Beberapa saran dalam menghadapi kejadian gempa adalah sebagai berikut:

1. Sebelum terjadi gempa

- a) Mengetahui secara teliti jalan-jalan keluar masuk dalam keadaan darurat di mana pun kita berada. Ingat gempa dapat terjadi sewaktu-waktu.
- b) Meletakkan barang-barang yang berat di tempat yang stabil dan tidak tergantung.
- c) Matikan segera lampu, kompor minyak atau gas serta listrik agar terhindar dari bahaya kebakaran.

2. Saat terjadi gempa

Jika berada di dalam ruangan: diamlah sejenak, jangan panik dan segeralah keluar dari bangunan. Secepatnya mencari perlindungan di bawah meja atau di dekat pintu. Jauhi tempat-tempat yang mungkin mengakibatkan luka seperti kaca, pipa gas atau benda-benda tergantung yang mungkin akan jatuh menimpa.

Jika berada di luar rumah: tinggallah atau carilah tempat yang bebas dari bangunan-bangunan, pohon atau dinding. Jangan memasuki bangunan meskipun getaran gempa sudah berhenti karena tidak mustahil runtuhannya masih dapat terjadi.

Jika berada di tengah keramaian: janganlah turut berdesak-desakan mencari jalan keluar, meskipun orang-orang yang panik mempunyai keinginan yang sama. Carilah tempat yang tidak akan kejatuhan runtuhannya.

Jika berada dalam bangunan tinggi: secepatnya mencari perlindungan di bawah meja dan jauhilah jendela atau dinding luar bangunan. Tetaplah berada di lantai di mana kamu berada ketika gempa terjadi, dan jangan gunakan elevator atau lift yang ada.

Jika sedang mengendarai kendaraan: hentikan kendaraan kamu dan tetaplah berada di dalam mobil dan pinggirkanlah mobil kamu. Jangan berhenti di atas jembatan, atau di bawah jalan layang. Jika gempa sudah berhenti, janganlah langsung melintasi jalan layang atau jembatan yang membentang, sebelum dipastikan kondisinya aman.

3. Setelah terjadi gempa

- a) Tetap menggunakan alas kaki untuk menghindari pecahan-pecahan kaca atau bahan-bahan yang merusak kaki.
- b) Periksalah apakah kamu mendapat luka yang memerlukan perawatan segera.
- c) Periksalah aliran/pipa gas yang ada apakah terjadi kebocoran. Jika tercium bau gas usahakan segera menutup sumbernya dan jangan sekali-kali menyalakan api dan merokok.
- d) Periksalah kerusakan yang mungkin terjadi pada bangunan kamu.e) Dengarkan informasi melalui televisi, radio, telepon yang biasanya disiarkan oleh pemerintah, bila hal ini memungkinkan.
- e). Bersiaplah menghadapi kemungkinan terjadinya gempa-gempa susulan. Dan berdoa agar terhindar dari bencana yang lebih parah.

4. Tsunami



Tsunami adalah ombak yang sangat besar yang menyapu daratan akibat adanya gempa bumi di laut, tumbukan benda besar/cepat di laut, angin ribut, dan lain sebagainya. Tsunami sangat berbahaya karena bisa menyapu bersih pemukiman warga dan menyeret segala isinya ke laut lepas yang dalam. Tsunami yang besar bisa membunuh banyak manusia dan makhluk hidup yang terkena dampak tsunami.

a. Penyebab terjadinya tsunami

Tsunami dapat terjadi jika terjadi gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air, seperti letusan gunung api, gempa bumi, longsor maupun meteor yang jatuh ke bumi. Namun, 90% tsunami adalah akibat gempa bumi bawah laut. Dalam rekaman sejarah beberapa tsunami diakibatkan oleh gunung meletus, misalnya ketika meletusnya Gunung Krakatau.

Gerakan vertikal pada kerak bumi, dapat mengakibatkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut, yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar yang mengakibatkan terjadinya tsunami.

Kecepatan gelombang tsunami tergantung pada kedalaman laut di mana gelombang terjadi, dimana kecepatannya bisa mencapai ratusan kilometer per jam. Bila tsunami mencapai pantai, kecepatannya akan menjadi kurang lebih 50 km/jam dan energinya sangat merusak daerah pantai yang dilaluinya. Di tengah laut tinggi gelombang tsunami hanya beberapa cm hingga beberapa meter, namun saat mencapai pantai tinggi gelombangnya bisa mencapai puluhan meter karena terjadi penumpukan massa air. Saat mencapai pantai tsunami akan merayap masuk daratan jauh dari garis pantai dengan jangkauan mencapai beberapa ratus meter bahkan bisa beberapa kilometer.

Gerakan vertikal ini dapat terjadi pada patahan bumi atau sesar. Gempa bumi juga banyak terjadi di daerah subduksi, dimana lempeng samudera menelusup ke bawah lempeng benua.

Tanah longsor yang terjadi di dasar laut serta runtuhnya gunung api juga dapat mengakibatkan gangguan air laut yang dapat menghasilkan tsunami. Gempa yang menyebabkan gerakan tegak lurus lapisan bumi. Akibatnya, dasar laut naik-turun secara tiba-tiba sehingga keseimbangan air laut yang berada di atasnya terganggu. Demikian pula halnya dengan benda kosmis atau meteor yang jatuh dari atas. Jika ukuran meteor atau longsor ini cukup besar, dapat terjadi megatsunami yang tingginya mencapai ratusan meter.

Gempa yang menyebabkan tsunami :

- a) Gempa bumi yang berpusat di tengah laut dan dangkal (0 – 30 km)
- b) Gempa bumi dengan kekuatan sekurang-kurangnya 6,5 Skala Richter
- c) Gempa bumi dengan pola sesar naik atau sesar turun

b. Cara Mengantisipasi Tsunami :

Beberapa langkah dalam antisipasi dari bencana tsunami:

- a) Jika kamu sedang berada di pinggir laut atau dekat sungai, segera berlari sekuat-kuatnya ke tempat yang lebih tinggi. Jika memungkinkan, berlarilah menuju bukit yang terdekat.
- b) Jika situasi memungkinkan, pergilah ke tempat evakuasi yang sudah ditentukan.
- c) Jika situasi tidak memungkinkan untuk melakukan tindakan No.2, carilah bangunan bertingkat yang bertulang baja (ferroconcrete building), gunakan tangga darurat untuk sampai ke lantai yang paling atas (sedikitnya sampai ke lantai 3).
- d) Jika situasi memungkinkan, pakai jaket hujan dan pastikan tangan kamu bebas dan tidak membawa apa-apa.

5. Gunung Meletus



Gunung meletus adalah gunung yang memuntahkan materi-materi dari dalam bumi seperti debu, awan panas, asap, kerikil, batu-batuan, lahar panas, lahar dingin, magma, dan lain sebagainya. Gunung meletus biasanya bisa diprediksi waktunya sehingga korban jiwa dan harta benda bisa diminimalisir.

Magma adalah cairan pijar yang terdapat di dalam lapisan bumi dengan suhu yang sangat tinggi, yakni diperkirakan lebih dari 1.000 °C. Cairan magma yang keluar dari dalam bumi disebut lava. Suhu lava yang dikeluarkan bisa mencapai 700-1.200 °C. Letusan gunung berapi yang membawa batu dan abu dapat menyembur sampai sejauh radius 18 km atau lebih, sedangkan lavanya bisa membanjiri sampai sejauh radius 90 km.

Tidak semua gunung berapi sering meletus. Gunung berapi yang sering meletus disebut gunung berapi aktif.

Berbagai Tipe Gunung Berapi

- a) Gunung berapi kerucut atau gunung berapi strato (strato vulcano)
- b) Gunung berapi perisai (shield volcano)
- c) Gunung berapi maar

Ciri-ciri gunung berapi akan meletus

Gunung berapi yang akan meletus dapat diketahui melalui beberapa tanda, antara lain:

- a) Suhu di sekitar gunung naik.
- b) Mata air menjadi kering
- c) Sering mengeluarkan suara gemuruh, kadang disertai getaran (gempa)
- d) Tumbuhan di sekitar gunung layu
- e) Binatang di sekitar gunung bermigrasi

6. Angin Puting Beliung / Angin Ribus



Angin puting beliung adalah angin dengan kecepatan tinggi yang berhembus di suatu daerah yang dapat merusak berbagai benda yang ada di permukaan tanah. Angin yang sangat besar seperti badai, tornado, dan lain-lain bisa menerbangkan benda-benda serta merobohkan bangunan yang ada sehingga sangat berbahaya bagi manusia.

Puting Beliung secara resmi digambarkan secara singkat oleh National Weather Service Amerika Serikat seperti tornado yang melintasi perairan. Namun, para peneliti umumnya mencirikan puting beliung “cuaca sedang” berasal dari puting beliung tornado.

Puting beliung cuaca sedang sedikit merusak namun sangat jauh dari umumnya dan memiliki dinamik yang sama dengansetan debu dan landspout. Mereka terbentuk saat barisan awan cumulus congestus menjulang di perairan tropis dan semitropis. Angin ini memiliki angin yang secara relatif lemah, dinding berlapis lancar, dan umumnya melaju sangat pelan. Angin ini sangat sering terjadi di Florida Keys.

Puting Beliung Tornado merupakan secara harafiah sebutan untuk “tornado yang melintasi perairan”. Angin ini dapat terbentuk melintasi perairan seperti tornado mesosiklon, atau menjadi tornado darat yang melintas keluar perairan. Sejak angin ini terbentuk dari badai petir merusak dan dapat menjadi jauh lebih dahsyat, kencang, dan bertahan lebih lama daripada puting beliung cuaca sedang, angin ini dianggap jauh lebih membahayakan.

7. Tanah Longsor



Tanah longsor adalah tanah yang turun atau jatuh dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah. Masalahnya jika ada orang atau pemukiman di atas tanah yang longsor atau di bawah tanah yang jatuh maka sangat berbahaya. Tidak hanya tanah saja yang longsor karena batu, pohon, pasir, dan lain sebagainya bisa ikut longsor menghancurkan apa saja yang ada di bawahnya.

Longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan as batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Secara umum kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu.

Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan bergerak material tersebut. Meskipun penyebab utama kejadian ini adalah gravitasi yang mempengaruhi suatu lereng yang curam, namun ada pula faktor-faktor lainnya yang turut berpengaruh :

Erosi yang disebabkan sungai – sungai atau gelombang laut yang menciptakan lereng-lereng yang terlalu curam lereng dari bebatuan dan tanah diperlemah melalui saturasi yang diakibatkan hujan lebat gempa bumi menyebabkan tekanan yang mengakibatkan longsornya lereng-lereng yang lemah gunung berapi menciptakan simpanan debu yang lengang, hujan lebat dan aliran debu-debu getaran dari mesin, lalu lintas, penggunaan bahan-bahan peledak, dan bahkan petir berat yang terlalu berlebihan, misalnya dari berkumpulnya hujan atau salju.

8. Kekeringan



Perlu dibedakan antara kekeringan (drought) dan kondisi kering (aridity). Kekeringan adalah kesenjangan antara air yang tersedia dengan air yang diperlukan, sedangkan ariditas (kondisi kering) diartikan sebagai keadaan jumlah curah hujan sedikit.

Kekeringan (kemarau) dapat timbul karena gejala alam yang terjadi di bumi ini. Kekeringan terjadi karena adanya pergantian musim. Pergantian musim merupakan dampak dari iklim. Pergantian musim dibedakan oleh banyaknya curah hujan. Pengetahuan tentang musim bermanfaat bagi para petani untuk menentukan waktu tanam dan panen dari hasil pertanian.

Pada musim kemarau, sungai akan mengalami kekeringan. Pada saat kekeringan, sungai dan waduk tidak dapat berfungsi dengan baik. Akibatnya sawah-sawah yang menggunakan sistem pengairan dari air hujan juga mengalami kekeringan. Sawah yang kering tidak dapat menghasilkan panen. Selain itu, pasokan air bersih juga berkurang. Air yang dibutuhkan sehari-hari menjadi langka keberadaannya. Kekeringan pada suatu kawasan merupakan suatu kondisi yang umumnya mengganggu keseimbangan makhluk hidup.

Kondisi kekeringan dapat ditinjau dari berbagai segi, diantaranya:

- a. Kekeringan meteorologis (meteorological drought)
- b. Kekeringan pertanian (agricultural drought)
- c. Kekeringan hidrologis (hydrological drought)
- d. Kekeringan sosial – ekonomi (socio – economic drought)

Beberapa cara untuk mengantisipasi kekeringan, diantaranya:

- a) Membuat waduk (dam) yang berfungsi sebagai persediaan air di musim kemarau. Selain itu waduk dapat mencegah terjadinya banjir pada musim hujan,
- b) Membuat hujan buatan untuk daerah-daerah yang sangat kering,

- c) Reboisasi atau penghijauan kembali daerah-daerah yang sudah gundul agar tanah lebih mudah menyerap air pada musim penghujan dan sebagai penyimpanan cadangan air pada musim kemarau.

Pada saat kami membuat postingan ini sebagian wilayah Indonesia sedang mengalami kekeringan, air sulit. Semoga kekeringan ini cepat berakhir.

Jenis- jenis Wayang

Ragam Wayang di Nusantara

Menurut S. Haryanto (1988: 41-142) wayang dapat dibagi menjadi 8 jenis yang terdiri dari beberapa ragam, yaitu:

1. Wayang Beber

Termasuk bentuk wayang yang paling tua usianya dan berasal dari masa akhir zaman Majapahit di Jawa. Wayang dilukiskan pada gulungan kertas beserta kejadian-kejadian atau adegan-adegan penting dalam cerita dimaksud. Pertunjukannya dilakukan dengan pembacaan cerita dan peragaan gambar-gambar yang telah dilukiskan

2. Wayang Purwa

Wujudnya berupa wayang kulit, wayang golek, atau wayang wong (orang) dengan mempergelarkan cerita yang bersumber pada kitab Mahabaratha atau Ramayana. Istilah purwa itu sendiri dari pendapat para ahli dinyatakan berasal dari kata „parwa. yang merupakan bagian dari cerita Mahabharata atau Ramayana. Selain itu, di kalangan masyarakat Jawa, kata purwa sering diartikan pula dengan purba (jaman dahulu). Oleh karena itu, wayang purwa diartikan pula sebagai wayang yang menyajikan cerita-cerita jaman dahulu (purwa).

3. Wayang Madya

Berusaha menggabungkan semua jenis wayang yang ada menjadi satu kesatuan yang berangkai serta disesuaikan dengan sejarah Jawa sejak beberapa abad yang lalu sampai masuknya agama Islam di Jawa dan diolah secara kronologis. Penggabungan tersebut mengakibatkan terciptanya jenis wayang baru yang menggambarkan dari badan tengah ke atas berwujud wayang purwa, sedangkan dari badan tengah ke bawah berwujud wayang gedog. Wayang Madya ini memakai keris dan dibuat dari kulit, ditatah dan disungging.

4. Wayang Gedog

Arti kata gedog. sampai sekarang masih belum dapat ditemukan dengan pasti. Para sarjana barat, gedog ditafsirkan sebagai kandang kuda (bahasa Jawa: gedogan = kandang kuda). Dalam bahasa Kawi, gedog berarti kuda. Sementara pendapat lain menyatakan bahwa „gedog. itu merupakan batas antara siklus wayang purwa yang mengambil seri cerita Mahabharata dan Ramayana dengan siklus cerita Panji. Ada pula yang menafsirkan bahwa kata gedog berasal dari suara „dog, dog. yang ditimbulkan dari ketukan sang dalang pada kotak wayang di sampingnya. Namun hingga kini belum dapat yang melanjutkan penelitian,

mengapa kata gedog tersebut digunakan untuk suatu jenis wayang. Ada pula yang menyatakan bahwa wayang gedog mirip dengan wayang purwa.

Bentuk seni rupa wayang gedog terbuat dari kulit yang ditatah dengan sunggingan yang serasi mengambil pola dasar wayang kulit Purwa jenis satria sabrangan. Busana kain berbentuk rapekan dengan menyandang keris. Hanya empat jenis muka dengan mulut gusen seperti muka tokoh wayang purwa Dursasana, muka dengan mata kedondongan seperti muka tokoh wayang Setiyaki, muka bermata jahitan seperti muka tokoh wayang Arjuna dan muka berhidung dempok seperti muka tokoh wayang Wrekudara. Untuk tokoh wanita sama halnya dengan tokoh-tokoh wayang putri purwa lainnya.

Bentuk atribut untuk satria pada umumnya bersumping sekar kluwih dengan rambut terurai lepas. Jenis wayang gedog terdiri dari dua ragam, yaitu:

- a. Wayang Klithik
- b. Langendriyan

5. Wayang Menak

Wayang Menak ini terbuat dari kulit yang ditatah dan disungging sama halnya seperti wayang kulit purwa. Sedangkan wayang Menak yang dibuat dari kayu dan merupakan wayang golek disebut Wayang Tengul.

Dalam pementasan wayang menak dijumpai dua macam bentuk wayang, antara lain yang berupa wayang golek dan kulit. Pementasan wayang menak di Jawa Tengah pada umumnya menggunakan wayang golek menak. Sedangkan pementasan wayang kulit menak ini menggunakan kelir dan blencong, sama halnya dengan pementasan wayang kulit purwa, hanya pakemnya berdasarkan pakem Serat Menak.

Bentuk wayang kulit menak ini secara keseluruhan dapat dikatakan serupa dengan wayang purwa, hanya raut muka wayang-wayang ini hampir menyerupai raut muka manusia biasa. Tokoh-tokoh wayang dalam cerita tersebut mengenakan sepatu dan menyandang klewang, sedangkan tokoh-tokoh raja memakai baju dan keris.

6. Wayang Babad

Merupakan penciptaan wayang baru setelah wayang Purwa, Madya dan Gedog yang pementasannya bersumber pada cerita-cerita babad (sejarah) setelah masuknya agama Islam di Indonesia antara lain kisah-kisah kepahlawanan dalam masa kerajaan Demak dan Pajang. Wayang ini disebut sebagai wayang Babad atau wayang Sejarah. Dalam jenis wayang ini dapat disebutkan antara lain:

- a. Wayang Kuluk (1830)
- b. Wayang Dupara
- c. Wayang Jawa (1940)

7. Wayang Modern

Ketika wayang-wayang purwa, madya dan gedog sudah tidak sesuai lagi untuk keperluan yang khusus, maka untuk kebutuhan masyarakat akan sarana komunikasi sosial dengan media wayang semakin meningkat, maka diciptakanlah wayang baru lagi yang dapat memadai faktor-faktor komunikasi tersebut.

8. Wayang Topeng

Wayang ini ditampilkan oleh seorang penari yang mengenakan topeng yang diciptakan mirip dengan wayang purwa dengan corak tersendiri yang disesuaikan sebutan nama daerah tempat topeng tersebut berkembang. Sehingga sebutannya seperti di bawah ini :

- a. Topeng Malang
- b. Topeng Dalang Madura
- c. Wayang Topeng (Jawa)
- d. Topeng Cirebon
- e. Topeng Losari
- f. Topeng Wayang Betawi
- g. Topeng Bali

Berdasarkan Cerita

Cerita yang digunakan dalam pementasan wayang sangat beragam. Lakon wayang yang biasa dan sudah lebih dikenal masyarakat banyak adalah Mahabharata dan Ramayana. Jenis wayang yang menggunakan cerita tersebut antara lain: wayang kulit (Palembang, Sunda, Betawi, Jawa, Bali, dan Banjar), golek (Sunda), wayang wong, dan wayang jemblung. Yang termasuk dalam jenis penggolongan wayang purwa.

Wayang madya (Jawa) menggunakan unsur “cerita sesudah zaman purwa”, yang mengisahkan para raja Jawa yang dianggap keturunan Pandawa. Wayang gedog, wayang klitik, dan wayang beber (ketiganya dari Jawa), juga wayang gambuh dan wayang cupak dari Bali, melakonkan cerita Panji.

Wayang kulit menak, golek menak (keduanya dari Jawa) dan wayang sasak, menceritakan kisah Amir Hamzah. Wayang dobel (jawa) menceritakan cerita-cerita Islam; wayang wahyu (Jawa): kisah-kisah Injil; wayang calonarang (Bali): kisah zaman Airlangga; wayang cepak (Jawa-Sunda): cerita Raja Menak (Amir Ambyah) dan babad tanah Jawi; wayang pakuan (Sunda); babad Pasundan; wayang dangkluk (bali): kisah Galuh-Daha; wayang langendria (Jawa); kisah Damarwulan; dan wayang topeng, pada berbagai suku, dengan berbagai cerita.

Masih banyak lagi jenis wayang lainnya yang disinggung dalam buku-buku wayang, seperti wayang dakwah, wayang kidang kencana, wayang suluh, wayang pancasila, wayang keling, wayang elung, dan wayang kancil. Kini di Bali, ditemukan pula jenis wayang yang baru yang disebut wayang tantri (cerita binatang) dan wayang golek gede, yang merupakan hasil eksplorasi seorang mahasiswa pedalangan dari ASTI Denpasar (kini STSI).

d. Mengajar Mandiri 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester : VI / I
Tema ke : 2 Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema ke : 2 Bekerja sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (8 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi sistem adaptasi hewan (semut dan lebah)
4.5.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang sistem adaptasi semut dan lebah di lingkungan sekitar.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.

3.3 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

3.3.1 Mengidentifikasi contoh bentuk persatuan.

4.5.1 Menerapkan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Matematika

Kompetensi Dasar

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum Jam.

Indikator

3.3.1 Menentukan besar sudut antara dua arah mata angin.

4.6.1 Mengukur sudut di antara dua jarum jam dan dua arah mata angin.

4.6.2 Membuat denah rumah dengan menentukan besar sudut antara dua tempat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi, siswa mampu mengidentifikasi sistem adaptasi semut dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Dengan observasi, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang sistem adaptasi hewan di lingkungan sekitar dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Dengan membandingkan, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan pada Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan rasa bangga terhadap tanah air.
4. Dengan diskusi membuat kesepakatan kelas, siswa mampu menerapkan nilai-nilai persatuan di lingkungan sekolah dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan eksplorasi, siswa mampu menentukan besar sudut antara dua arah mata angin dengan teliti.
6. Dengan eksplorasi, siswa mampu mengukur besar sudut antara dua arah mata angin dan dua jarum jam dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Sistem adaptasi hewan
2. Kerjasama
3. Nilai- nilai persatuan
4. Besar sudut

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama.2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.3. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi.4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “pekerjaan apabila dilakukan secara bersama- sama akan menjadi lebih ringan. Contohnya manusia, manusia selalu menyelesaikan pekerjaan secara bersama sama dengan bergotong royong. Itu artinya mereka tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama Begitu dengan hewan. Ada beberapa hewan yang hidup bersama berkelompok ada pula yang menyendiri atau soliter. Hewan yang hidup secara berkelompok tentunya juga memiliki tujuan pula bersama pula.5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Sub Tema 2 Bekerja sama Mencapai Tujuan pembelajaran ke 5.6. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	255 menit
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar semut yang sedang bekerjasama.2. Siswa dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab secara klasikal mengenai kerjasama.3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kerjasama secara garis besar.4. Siswa menanya tentang materi kerjasama.5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok 4 orang.6. Siswa diminta untuk mengamati sebuah teks tentang kerjasama hewan. Tiap kelompok bacaan tentang hewan yang berbeda.	

<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa diminta untuk membuat laporan berdasarkan teks dan pemahaman yang sudah dimiliki. Aspek yang ditulis meliputi (bagian tubuh dan fungsinya, cara hidup dan pembagian tugas, habitat tempat hidup). Bentuk laporan dapat berupa tabel, peta konsep, poin-poin, dan lainnya. 8. Siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 9. Siswa dalam kelompok diminta untuk membuat suatu kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan. 10. Siswa menuliskan kegiatan tersebut dalam kertas yang lebar. Siswa menentukan tujuan bersama, pembagian tugas, konsekuensi bagi yang melanggar, dan dibuat struktur organisasinya. Setiap kelompok mendapatkan kegiatan yang berbeda dan nantinya akan dibuat suatu kepanitiaan. (kegiatan kerja bakti, kegiatan rekreasi, pengurus kelas, kegiatan lomba 17an). 11. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas. 12. Siswa mengamati gambar arah mata angin. 13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang besar sudut yang terbentuk dari arah mata angin tersebut. 14. Siswa menanyakan materi tersebut apabila belum paham. 15. Siswa mencoba menentukan besar sudut yang terbentuk dari dua arah mata angin. 16. Siswa secara individu mengerjakan soal untuk menentukan besar sudut berdasarkan arah mata angin dan arah jarum jam. 17. Siswa dengan bimbingan guru mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. 18. Siswa diminta untuk membuat denah rumah masing-masing dengan menentukan besar sudut antara dua tempat. 19. Siswa mengkomunikasikan di depan kelas. 	
<p>Penutup</p>	<p>10 menit</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas. 2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. 3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Siswa dan guru melakukan doa. 5. Siswa menjawab salam dari guru. 	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

Jurnal

b. Penilaian Pengetahuan

Identifikasi adaptasi hewan

Nilai persatuan

Soal menentukan besar sudut

c. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen penilaian

I. Penilaian Sikap

a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali-kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Kerja sama
11.			
12.			

II. Penilaian Pengetahuan

a. IPA

Sistem adaptasi hewan

No	Kriteria	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Bagian tubuh dan fungsinya	Dapat menyebutkan 3 bagian tubuh dan fungsinya	Dapat menyebutkan 2 bagian tubuh dan fungsinya	Dapat menyebutkan 1 bagian tubuh dan fungsinya
2	Cara hidup <ul style="list-style-type: none">• mencari makan• mempertahankan diri• berkembang biak	Dapat menyebutkan 3 cara hidup	Dapat menyebutkan 2 cara hidup	Dapat menyebutkan 1 cara hidup
3	Sarang atau habitat hidup	Dapat mengidentifikasi habitat hidup dengan tepat beserta penjelasan	Dapat mengidentifikasi habitat hidup beserta penjelasan	Hanya dapat mengidentifikasi habitat hidup kurang tepat tanpa penjelasan.

			namun kurang tepat	
--	--	--	-----------------------	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. PPKn

Membuat kegiatan yang mencerminkan nilai persatuan

No	Kriteria	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menentukan tujuan bersama	Dapat menuliskan 3 tujuan bersama	Dapat menuliskan 2 tujuan bersama	Dapat menuliskan 1 tujuan bersama
2.	Pembagian tugas	Dapat menuliskan 3 pembagian tugas	Dapat menuliskan 2 pembagian tugas	Dapat menuliskan 1 pembagian tugas
3.	Konsekuensi bagi yang melanggar	Dapat menuliskan 3 konsekuensi	Dapat menuliskan 2 konsekuensi	Dapat menuliskan 1 konsekuensi
4.	Membuat struktur organisasinya	Dapat membuat struktur organisasi yang susunannya meliputi <ul style="list-style-type: none"> • Ketua • Sekretaris • Bendahara • 3 seksi 	Dapat membuat struktur organisasi yang susunannya hanya ada 3	Dapat membuat struktur organisasi yang susunannya hanya ada 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Matematika

Mengerjakan soal latihan sejumlah 8 soal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

III. Penilaian Keterampilan

c. Matematika

Membuat denah rumah masing- masing dengan menentukan besar sudut antara dua tempat sebanyak 4 sudut

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Membuat denah rumah dengan menentukan besar sudut antara dua tempat	Dapat membuat sebanyak 4 sudut	Dapat membuat sebanyak 3 sudut	Dapat membuat sebanyak 2 sudut	Dapat membuat sebanyak 1 sudut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar arah mata angin

Alat : Buku

Sumber Belajar : Afriki, dkk. 2015. Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Afriki, dkk. 2015. Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 30 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Ratri Restu Wardani, S.Pd

Inshofa

Lampiran Tugas

1. Membuat laporan berdasarkan teks meliputi

a. Bagian tubuh dan fungsinya
b. Cara hidup <ul style="list-style-type: none">• mencari makan• mempertahankan diri• berkembang biak
c. Sarang atau habitat hidup

2. Membuat kegiatan yang mencerminkan nilai persatuan

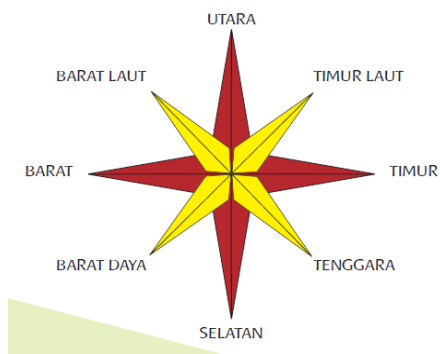
a. Menentukan tujuan bersama
b. Pembagian tugas
c. Konsekuensi bagi yang melanggar
d. Membuat struktur organisasinya

3. Membuat denah rumah masing- masing dengan menentukan besar sudut antara dua tempat sebanyak 4 sudut.

4. Latihan soal

Nama :

Nomor :

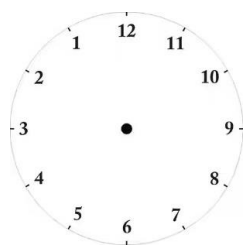


Besar sudut yang terbentuk dari dua arah

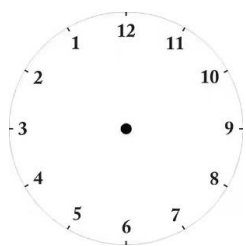
mata angin antara

1. Utara – tenggara =
2. Timur – Barat =
3. Tenggara – Barat daya =
4. Selatan – Barat laut =
5. Timur laut – Barat =

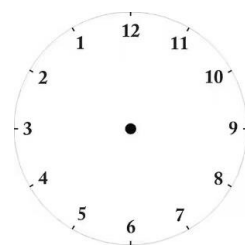
Besar sudut yang terbentuk dari dua jarum jam.



6.



7.



8.

Kehidupan Lebah

Serangga betina memiliki peran penting dalam kelompok serangga ini. Perilaku dari lebah sangat ditentukan oleh perilaku dari lebah betina. Beberapa lebah betina dari spesies tertentu hidup sendiri (soliter) dan sebagian lainnya dikenal memiliki perilaku [sosial](#). Lebah soliter membangun sendiri sarangnya dan mencari makan untuk keturunannya tanpa bantuan lebah lain dan biasanya mati atau meninggalkan sarang pada saat keturunannya belum menjadi lebah dewasa.

Dalam suatu kelompok (disebut "koloni") terdapat tiga "[kasta](#)", yaitu: [lebah ratu](#), berjenis kelamin betina merupakan induk semua lebah dalam satu koloni dalam satu koloni hanya satu ekor lebah ratu. [lebah betina](#), dikenal sebagai lebah pekerja jumlah lebah pekerja bisa mencapai puluhan ribu, [lebah jantan](#), jumlahnya hanya ratusan ekor. Setiap kasta lebah mempunyai tugas masing-masing. Lebah ratu hanya satu ekor dalam setiap [koloni](#) dan mengawal semua kegiatan lebah betina dan lebah jantan. Komposisi [kromosomnya diploid](#) sehingga dapat menghasilkan keturunan. Badannya lebih besar karena sejak masih dalam bentuk [larva](#) ia diberi makan [royal jelly](#) yang kaya akan [vitamin](#) dan [gizi](#).

Tugas utama ratu lebah adalah bertelur selama hidupnya, berjenis kelamin betina, perkawinan ratu lebah ini hanya sekali seumur hidup, perkawinan dilakukan dengan cara terbang tinggi di angkasa pada cuaca cerah dan pejantan yang bisa menjejarkannya akan dapat mengawini sang ratu lebah, **pejantan yang berbahagia itu tidak lama akan mati karena testisnya lepas dan tertanam pada ovarium ratu lebah**. Lebah ratu yang aktif mampu bertelur kira-kira 2.000 butir telur sehari. Makanan ratu merupakan sari madu (royal jelly), harapan hidup lebah ratu ialah tiga tahun.

Tugas lebah pekerja berjenis kelamin betina tugasnya mengumpulkan [serbuk sari](#) dan [nektar](#). [Madu](#) merupakan produk hasil pengolahan makanan nektar yang dimuntahkan kembali dari dalam tubuhnya dan disimpan dalam sarang lebah untuk makanan cadangan, makanan madu ini juga untuk [larva](#) dan [pupa](#). Ada juga lebah betina yang bertugas membersihkan sarang dan merawat telur dan anak-anak lebah. Harapan hidup lebah pekerja ialah tiga bulan atau lebih

Lebah jantan bertugas mengawini lebah ratu muda jika akan membentuk koloni baru dan akan mati setelah kawin. Lebah jantan merupakan lebah dari telur tak terbuahi yang diberi makanan nektar dan madu biasa (bukan "royal jelly"). Jumlah lebah jantan ini jumlahnya hanya ratusan.

Telur yang menetas akan menjadi larva. Pada tahapan ini, lebah pekerja akan memberi larva makanan berupa serbuk sari, nektar, serta madu. Sebagian nektar yang dikumpulkan oleh lebah pekerja disimpan sebagai madu. Setelah beberapa hari, larva berganti menjadi pupa dan seterusnya menjadi anak lebah.

Gotong Royong untuk Mencapai Tujuan

Semut adalah serangga sosial yang memiliki lebih dari 12.000 jenis. Sebagian besar hidup di kawasan tropika dengan koloni dan sarang-sarang yang teratur beranggotakan ratusan hingga jutaan semut. Koloni-koloni itu membentuk satu kesatuan dan mampu menguasai daerah yang luas untuk mendukung kehidupan mereka. Kehidupan seekor semut dimulai dari sebuah telur yang dibuahi, kemudian menetas menjadi betina atau jantan. Semut tumbuh melalui metamorfosa lengkap, melewati tahap larva, pupa, kemudian dewasa. larva semut tidak memiliki kaki sehingga tidak dapat menjaga diri sendiri. Rentang hidup rata-rata seekor semut adalah 45 sampai 60 hari.

Terdapat pembagian tugas yang rapi antar anggota kelompok yang terbagi menjadi satu atau dua betina subur yang disebut “ratu”, beberapa pejantan subur yang disebut “drone”, dan sejumlah besar betina steril yang disebut “pekerja”. Ratu dan semut jantan bertanggung jawab untuk reproduksi. Para semut pekerja juga dibagi lagi dalam beberapa kategori berdasarkan tugas yang mereka lakukan, yaitu mengumpulkan makanan, membela koloni, serta merawat larva, telur dan pupa. Seekor semut pekerja yang baru memasuki masa dewasa menghabiskan beberapa hari pertama mereka untuk merawat ratu dan semut muda. Setelah itu, pekerjaan mereka meningkat menjadi menggali dan pekerjaan sarang lainnya, dan kemudian mencari makan dan mempertahankan sarang.

Meskipun ukuran tubuhnya relatif kecil, semut termasuk hewan terkuat di dunia. Semut jantan memiliki kaki sangat kuat untuk berjalan cepat dan menopang beban dengan berat lima puluh kali dari berat badannya sendiri. Semut menghasilkan asam format sebagai alat pertahanan diri. Di kepalanya terdapat sepasang antena yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain dan sebagai alat peraba untuk mendeteksi segala sesuatu yang berada di depannya. Bagian depan kepala semut juga terdapat sepasang rahang yang digunakan untuk membawa makanan, memanipulasi obyek, membangun sarang, dan mempertahankan diri.

Diadaptasi dari berbagai sumber

3. Ujian Praktik

a. Ujian Praktik I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester	: III / I
Tema ke	: 2 Perkembangan Teknologi
Sub Tema ke	: 2 Perkembangan Teknologi Komunikasi
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi komunikasi secara tertulis.
- 4.3.1 Menguraikan gagasan pokok dari isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi komunikasi secara tertulis.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi contoh kewajiban di sekolah.
- 4.2.1 Menuliskan kewajiban sebagai warga sekolah.

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengenal pecahan dan bilangan desimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
- 4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa berpenyebut sama.
- 4.2.1 Menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama.
- 4.2.2 Menyelesaikan soal pengurangan pecahan biasa yang berpenyebut sama.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks surat, siswa dapat mengidentifikasi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi komunikasi secara lisan atau tulis.
2. Dengan mengamati teks surat, siswa dapat menguraikan gagasan pokok dari isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi komunikasi secara tertulis dengan tepat.
3. Setelah membaca teks surat, siswa dapat memberikan contoh kewajiban di sekolah dengan tepat.
4. Setelah menyebutkan contoh kewajiban di sekolah, siswa dapat memenuliskan kewajiban sebagai warga sekolah dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi penjumlahan pecahan biasa berpenyebut sama dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pengurangan pecahan biasa berpenyebut sama dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa yang berpenyebut sama.

D. Materi Pembelajaran

1. Gagasan pokok dari teks surat
2. Kewajiban di sekolah
3. Penjumlahan pecahan biasa penyebut sama.
4. Pengurangan pecahan biasa penyebut sama.

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama.2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.3. Menyanyikan lagu daerah/nasional.4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi.5. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak untuk mengingat pembelajaran sebelumnya, apa saja contoh alat teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi”6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 2 Perkembangan Teknologi Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Komunikasi pembelajaran ke 6.	

7. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	150 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru membaca teks bacaan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gagasan pokok yang terdapat pada teks. 3. Siswa bekerja secara berpasangan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. 4. Siswa dengan bimbingan guru mengkomunikasikan jawabannya. 5. Siswa bekerja secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan tindakan-tindakan yang termasuk memelihara komputer di laboratorium sekolah. 6. Siswa mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang termasuk memelihara komputer di laboratorium sekolah. 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tindakan-tindakan yang termasuk memelihara komputer di laboratorium sekolah. 8. Selanjutnya setiap pasangan mendiskusikan kewajiban apa saja yang seharusnya dilakukan di sekolah. 9. Siswa mengkomunikasikan jawaban yang telah dibuat berdasarkan diskusi dengan teman. 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. 11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. 12. Siswa diminta untuk mencoba mengerjakan di papan tulis. 13. Secara individu siswa mengerjakan latihan soal. 	
Penutup	10 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas. 2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. 3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Siswa dan guru melakukan doa. 5. Siswa menjawab salam dari guru. 6. Menyanyikan lagu daerah/nasional 	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap
 - Jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan
 - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks
 - Tindakan memelihara komputer
 - Penjumlahan dan pengurangan pecahan
- c. Penilaian Keterampilan
 -

2. Bentuk Instrumen penilaian

I. Penilaian Sikap

- a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali-kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Tanggung Jawab
13.			
14.			

II. Penilaian Pengetahuan

- a. Bahasa Indonesia

Menjawab pertanyaan

Jumlah : 4 soal

Skor tiap jawaban 10

Skor maksimal 40

- b. PPKn

Tindakan memelihara komputer

Jumlah : 5 soal

Skor tiap jawaban 10

Skor maksimal 50

Menuliskan kewajiban disekolah

Jumlah : 5 kewajiban

Skor tiap jawaban 10

Skor maksimal 50

- c. Matematika

Mengerjakan soal latihan penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut sama.

Jumlah : 5 soal
Skor tiap jawaban 10
Skor maksimal 50

III. Penilaian Keterampilan

-

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar arah mata angin

Alat : Buku

Sumber Belajar : Isah Cahyani, dkk. 2015. Buku Siswa SD/MI Kelas III Tema 2 “Perkembangan Teknologi” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Isah Cahyani, dkk. 2015. Buku Guru SD/MI Kelas III Tema 2 “Perkembangan Teknologi” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 12 September 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Wulan Hasta Sari, S.Pd

Inshofa

LKS

Nama :

.....

Tindakan apa yang termasuk memelihara komputer sekolah?

Bantulah Lani dengan memberi tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia!

Menyalakan komputer
sesuai prosedur

Menjaga kebersihan
komputer

Mematikan komputer
sesuai prosedur

Membetulkan komputer
yang rusak

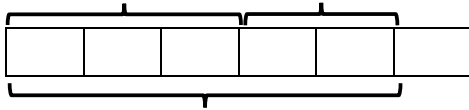
Menggunakan komputer
untuk keperluan belajar

Nama :

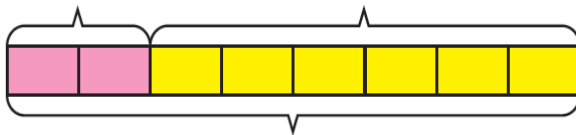
Nomer :

Soal Latihan

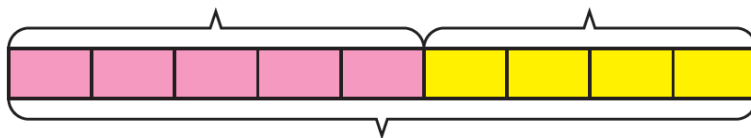
1.



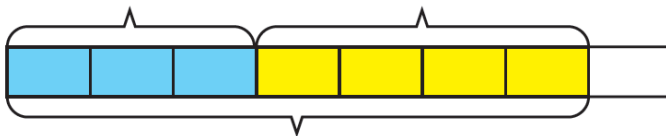
2.



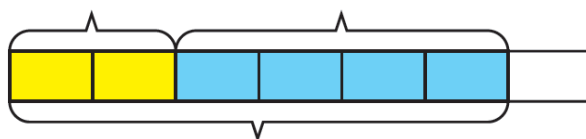
3.



4.



5.



1. RPP Ujian Praktik II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Percobaan 4 Wates
Kelas/ Semester	: VI / I
Tema ke	: 3 Tokoh dan Penemuan
Sub Tema ke	: 1 Penemuan yang Mengubah Dunia
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (8 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energy listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan isi teks eksplanasi ilmiah tentang perubahan energy listrik
- 4.2.1 Menyajikan teks penjelasan eksplanasi ilmiah tentang perubahan energi listrik.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energy listrik, transmisi energy listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan proses pembangkit listrik tenaga air.
- 4.3.1 Melaporkan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan atau media lainnya.

Indikator

- 3.1.1 Mampu menjelaskan pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar.
- 4.1.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang pengaruh listrik pada kehidupan rakyat Indonesia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya.

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengetahui harmoni dan simbol teks lagu sederhana.
- 4.5 Membuat pola irama sederhana untuk iringan lagu dengan simbol panjang pendek bunyi dan mengembangkan pola iringan.

Indikator

- 3.2.1 Memainkan pola irama sesuai dengan partitur.
- 4.5.1 Membuat pola ritmik yang harmonis dengan lagu Mariam Tomong.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan isi teks eksplanasi ilmiah tentang perubahan energi listrik dengan rasa ingin tahu yang tinggi.

2. Dengan percobaan dan observasi, siswa mampu menyajikan teks penjelasan eksplanasi ilmiah tentang perubahan energi listrik dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Dengan percobaan dan observasi, siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan laporan tentang perubahan bentuk energi dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
4. Dengan diskusi dan observasi, siswa mampu menjelaskan kegunaan listrik terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar dengan penuh penghargaan.
5. Dengan observasi, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang kegunaan listrik pada kehidupan rakyat Indonesia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dengan penuh penghargaan.
6. Setelah membaca partitur, siswa mampu memainkan pola birama sesuai dengan partitur dengan benar.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat pola ritmik yang harmonis dengan lagu Mariam Tomong dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Melakukan percobaan tentang pembangkit listrik.
2. Laporan hasil percobaan dengan teks eksplanasi ilmiah.
3. Dampak dari listrik bagi kehidupan manusia.
4. Lagu Mariam Tomong dengan pola irama tepuk tangan.

E. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan berdoa bersama- sama. 2. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru. 3. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan presensi. 4. Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi. “anak- anak ibu mau bertanya, lampu, tv, radio dan alat elektronik lainnya bisa menyala dan bisa digunakan itu sebabnya apa?” 5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru memberi informasi materi yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub Tema 1 Penemuan yang Mengubah Dunia pembelajaran ke 4. 6. Siswa diberi penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
Kegiatan Inti	255 menit

1. Siswa membaca teks bacaan tentang Michael Faraday dengan membaca teks dalam hati. (*Mengamati*)
2. Siswa bekerja dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.
3. Siswa menuliskan tentang Michael Faraday (nama, tempat tanggal lahir, penemuan, dampak penemuan bagi dunia) dalam bentuk peta pikiran. (*Mencari informasi*)
4. Siswa menuliskan pada kertas lebar.
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
6. Setiap siswa membuat peta pikiran tentang Michael Faraday di buku siswa masing- masing (*Mengeksplorasi*)
7. Siswa mengamati foto-foto tentang manfaat listrik dalam kehidupan. (*Mengamati*)
8. Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang pengaruh benda-benda elektronik yang menggunakan energi listrik terhadap perubahan kehidupan di dunia. (*Mengeksplorasi*)
9. Tiap kelompok akan mendapatkan gambar benda elektronik sebanyak 5 macam dimana tiap kelompoknya akan mendapatkan gambar benda elektronik yang berbeda.
10. Siswa diskusi berpasangan tentang pengaruh benda-benda elektronik yang menggunakan energi listrik tersebut terhadap perubahan kehidupan di dunia, dan menuliskannya dalam bagan. (*Menalar*)
11. Siswa membaca teks bacaan tentang PLTA. (*Mencari informasi*)
12. Siswa dengan bimbingan guru menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. (*Mencari Informasi*)
13. Setiap kelompok melakukan percobaan pembangkit listrik tenaga air. (*Mengeksplorasi*)
14. Siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan sehubungan dengan percobaan yang telah mereka lakukan.
15. Setiap kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas dan kelompok lain dapat memberikan tanggapannya. (*Mengkomunikasikan*)
16. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan bersama konsep perubahan energi pada percobaan ini

<p>17. Siswa menuliskan laporan hasil percobaan dalam bentuk teks eksplanasi ilmiah, tentang proses energi listrik yang dibangkitkan oleh energi gerak air berdasarkan hasil percobaan dan observasi. (Hal-hal yang perlu ditulis dalam percobaan adalah langkah kerja, alat dan bahan, hasil yang didapatkan, kesimpulan) (<i>Menalar</i>)</p> <p>18. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kehidupan jaman dahulu sebelum ada listrik. (guru memperlihatkan gambar jaman dulu). (<i>Mengamati</i>)</p> <p>19. Siswa diberi penguatan bahwa listrik membawa pengaruh bagi kehidupan manusia baik secara sosial, ekonomi, pendidikan, budaya.</p> <p>20. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (<i>Menanya</i>)</p> <p>21. Siswa dalam kelompok diminta untuk menganalisis tentang perbedaan kehidupan rakyat Indonesia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa sebelum dan sesudah listrik ditemukan dalam bentuk tabel. (<i>Menalar</i>)</p> <p>22. Siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu Mariam Tomong.</p> <p>23. Siswa menyanyikan lagu tersebut dan mengiringi dengan pola irama yang sesuai dengan partitur (mengulangi pertemuan sebelumnya).</p> <p>24. Siswa diberi kesempatan untuk menyanyikan lagu Mariam Tomong sambil memainkan pola ritmik atau irama masing-masing (misalkan meja, pensil, botol atau benda-benda lain yang bersifat perkusif).</p> <p>25. Kelompok lain bisa memberikan pendapat terhadap pola irama yang dimainkan. Pendapat yang diberikan bisa berupa keharmonisan dan kekompakan.</p> <p>26. Setelah pola irama setiap kelompok sudah dirasa harmonis, semua kelompok menyanyikan lagu Mariam Tomong sambil memainkan pola irama masing-masing secara bersama-sama.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>10 menit</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru tanya jawab secara klasikal mengenai materi yang telah dibahas. 2. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. 3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Siswa dan guru melakukan doa. 5. Siswa menjawab salam dari guru. 	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap
Jurnal
 - b. Penilaian Keterampilan
Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen penilaian

- I. Penilaian Sikap

- a. Penilaian berdasarkan kejadian yang dilakukan berkali-kali.

No	Nama	Waktu	Butir sikap
			Kerja sama
15.			
16.			

- II. Penilaian Keterampilan

- a. IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Alat, bahan dan langkah percobaan	Menjelaskan alat, bahan, bahan, dan langkah percobaan dengan benar, lengkap, terperinci dan runtut.	Menjelaskan alat, bahan dengan benar dan lengkap. Menjelaskan langkah percobaan dengan terperinci namun kurang runtut.	Menjelaskan alat, bahan dengan benar dan lengkap. Menjelaskan langkah percobaan dengan kurang terperinci dan runtut.	Menjelaskan alat, bahan dengan kurang lengkap. Menjelaskan langkah percobaan dengan tidak terperinci dan runtut.
proses energi listrik yang dibangkitkan oleh energi gerak air	Menjelaskan setiap setiap proses energi listrik yang dibangkitkan oleh energi gerak air dengan runtut, terperinci dan benar.	Ada satu proses proses energi listrik yang dibangkitkan oleh energi gerak air yang tidak dijelaskan dengan terperinci dan benar.	Ada dua proses dari proses energi listrik yang dibangkitkan oleh energi gerak air yang tidak dijelaskan dengan terperinci dan benar.	Lebih satu proses dari proses energi listrik yang dibangkitkan oleh energi gerak air yang tidak dijelaskan dengan terperinci dan benar.

Teks ekplanasi	Paragraf lengkap memuat: pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi.	Paragraf hanya memuat 2 hal dari 3 hal yang diharapkan.	Paragraf hanya memuat 1 hal dari 3 hal yang diharapkan.	Paragraf tidak memuat kriteria yang diharapkan.
Kata baku	Semua tulisan ditulis dengan kata baku.	75% tulisan ditulis dengan kata baku.	50% tulisan ditulis dengan kata baku.	25% tulisan ditulis dengan kata baku.
Tanda baca	Semua tulisan menggunakan tanda baca yang benar (titik, koma, huruf besar, seru, tanya).	75% tulisan menggunakan tanda baca yang benar.	50% tulisan menggunakan tanda baca yang benar.	25% tulisan menggunakan tanda baca yang benar.

b. IPS

Analisis pengaruh listrik terhadap kehidupan rakyat Indonesia.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kemampuan melakukan Analisis	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Sosial.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Sosial.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Sosial.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Sosial.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Ekonomi.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Ekonomi.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Ekonomi.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Ekonomi.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Pendidikan.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Pendidikan.	Menemukan 2 perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Pendidikan.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Pendidikan.

	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Budaya.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Budaya.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Budaya.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek Budaya.
Kesimpulan	Seluruh informasi benar.	Sebagian besar informasi benar.	Setengah bagian informasi benar.	Hanya sebagian kecil informasi yang benar.

c. SBdP

Berkreasi membuat pola Birama lagu Mariam Tomong.

Kriteria	Ya	Tidak
Memainkan pola birama sesuai dengan partitur.		
Menciptakan pola birama dengan harmonis.		
Menciptakan pola birama yang bervariasi.		
Bisa bekerjasama dalam tim.		

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar , kincir air

Alat : Buku

Sumber Belajar : Afriki, dkk. 2015. Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema 3 "Tokoh dan Penemuan" Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Afriki, dkk. 2015. Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema 3 "Tokoh dan Penemuan" Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

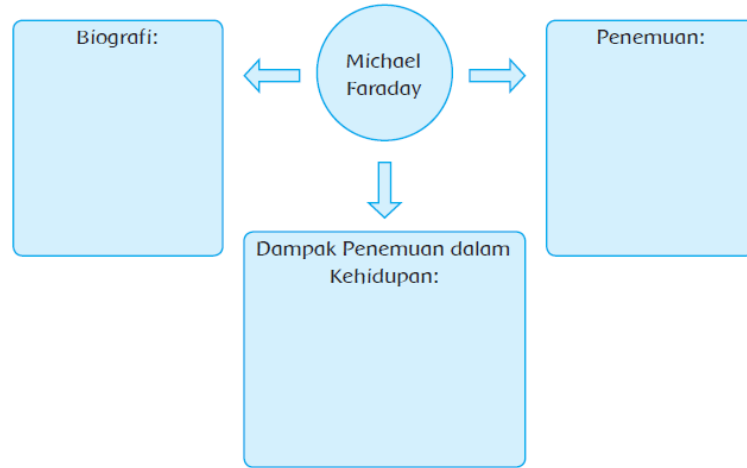
Ratri Restu Wardani, S.Pd

Inshofa

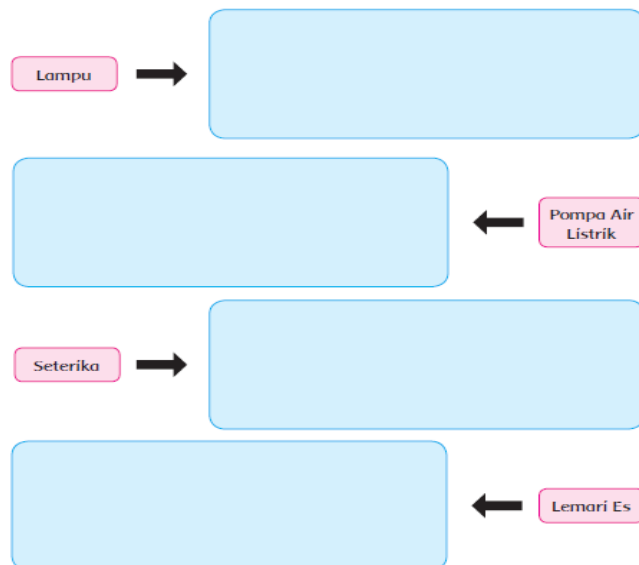
Lampiran Tugas

1. Membuat Peta Pikiran tentang Michael Faraday berdasarkan Teks Bacaan

Buatlah peta pikiran tentang Michael Faraday.



2. Kegunaan benda-benda yang menggunakan energi listrik tersebut terhadap perubahan kehidupan di dunia.



3. Melakukan Percobaan
4. Membuat teks Ekplanasi
5. Melakukan analisis tentang perbedaan kehidupan rakyat Indonesia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa sebelum dan sesudah listrik ditemukan.

Pengaruh Listrik terhadap Kehidupan Rakyat Indonesia

Aspek	Sebelum ditemukan listrik (dulu)	Setelah ditemukan listrik (sekarang)
Sosial		
Ekonomi		
Pendidikan		
Budaya		
Kesimpulan:		

6. Nyanyikan lagu Mariam Tomong dan iringi dengan pola irama sesuai.

LAPORAN KEGIATAN PPL/MAGANG III
SD NEGERI PERCOBAAN 4 WATES

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PERCOBAAN WATES NAMA MAHASISWA : INSHOFA
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN BHAYANGKARA NO.1, NO. MAHASISWA : 13108241044
 WATES, KULON PROGO FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD
 DOSEN PEMBIMBING : APRILIA TINA L., M.Pd

Minggu ke	Bulan	Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan
I	Juli	18	Senin	07.00- 08.00	Syawalan (Halal Bil Halal) dengan seluruh guru dan siswa SD N Percobaan 4
					Wates
		19	Selasa	08.15- 10.00	Rapat koordinasi kelompok PPL
				07.00-08.00	Pendampingan UKS
				08.00-10.00	Rapat koordinasi kelompok PPL
		20	Rabu	10.00-13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-08.00	Pendampingan UKS
				08.00-10.00	Rapat koordinasi kelompok PPL

II	Juli	21	Kamis	10.00-13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-08.00	Pendampingan UKS
		22	Jumat	08.00-10.00	Penyusunan jadwal dan konsultasi jadwal dengan guru pamong
				11.00- 13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
		25	Senin	07.00-07.35	Pendampingan Senam
				08.00-09.00	Penyusunan jadwal dan fixsasi jadwal
				09.00-11.00	Pendampingan Perpustakaan
		26	Selasa	11.00-13.00	Upacara Bendera
11.00- 13.00	Pendampingan PBB				
13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan				
27	Rabu	07.00-08.00	Pendampingan UKS		
		08.00-10.00	Pengeitian data kelas 1B		
		10.00-11.00	Pendampingan Perpustakaan		
27	Rabu	11.00- 13.00	Pendampingan PBB		
		13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan		
		07.00-08.00	Pendampingan UKS		
27	Rabu	08.00-09.00	Pengeitian data kelas 1B		

				09.00-11.00	Pendampingan Perpustakaan
				11.00-13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
28	Kamis			07.00- 10.00	Persiapan mengajar (RPP & media)
				10.00-13.00	Membersihkan gudang
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
29	Jumat			06.45-07.15	Pendampingan senam
				07.15-09.30	Mengajar kelas IIA (Terbimbing 1)
				09.30-10.30	Evaluasi
				10.30-11.30	Pendampingan PBB
				07.00-07.35	Upacara Bendera
1	Senin			07.35-09.00	Pendampingan UKS
				09.00-11.00	Pendampingan Perpustakaan
				11.00- 13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				-	Ijin KRS
2	Selasa			07.00-08.00	Pendampingan UKS
				08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				11.00- 13.00	Pendampingan PBB
3	Rabu			08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				11.00- 13.00	Pendampingan PBB

				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-10.55	Mengajar kelas IVB (Terbimbing 2)
		4	Kamis	11.00-12.00	Evaluasi
				12.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				14.00-17.30	Sarpras (Mengecat area permainan anak)
				06.45-07.15	Pendampingan Senam
		5	Jum'at	07.15-10.30	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				10.30-11.30	Pendampingan PBB
				11.30-13.00	Sarpras (Mengecat area permainan anak)
				07.00-07.35	Upacara bendera
		8	Senin	07.35-11.00	Mengajar kelas IB (Terbimbing 3)
				11.00-13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				06.45-07.15	Pendampingan senam
IV	Agt	9	Selasa	08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				11.00-13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-08.00	Pendampingan UKS
		10	Rabu	08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)

V	Agt	11	Kamis	11.00-13.00	Pendampingan PBB
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-12.30	Mengajar kelas VIA (Terbimbing 4)
		12	Jum'at	12.30-13.30	Evaluasi
				06.45-07.15	Pendampingan senam
				08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
		15	Senin	07.00-07.35	Upacara bendera
				08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				11.00-12.30	Pendampingan latihan menyanyi
				12.30-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				06.45- 07.15	Pendampingan senam
				07.15-11.45	Mengajar kelas III B (Mandiri 1)
16	Selasa	12.00-13.00	Evaluasi		
		13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan		
		13.00-15.00	Pendampingan lomba menyanyi		
		15.30-17.30	Upacara penurunan bendera		
17	Rabu	07.00-09.00	Pendampingan UKS		
		09.00-11.00	Mengecat gapura untuk pramuka		
18	Kamis	11.00-12.00	Kunjungan DPL		

				12.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				06.45-07.15	Pendampingan senam
	19	Jum'at		08.00-11.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				11.00-13.00	Persiapan lomba PBB
	20	Sabtu		07.00-13.00	Pendampingan lomba PBB/ pawai baris berbaris.
				07.00-07.30	Upacara bendera
				07.30-11.00	Mengajar kelas IA (Mandiri 2)
				11.00-12.00	Evaluasi
	22	Senin		12.00-14.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				14.00-20.00	Pendampingan lomba pramuka
				20.00-21.00	Persiapan mengajar (membuat RPP & media)
				06.45-07.15	Pendampingan senam
VI				07.15-12.30	Mengajar kelas VB (Mandiri 3)
	23	Selasa		12.30-13.30	Evaluasi
				13.30-14.00	Pengonsepan Mading
	24	Rabu		-	Ijin
	25	Kamis		-	Ijin
				06.45-07.15	Pendampingan senam
	26	Jumat		07.15-10.15	Pendampingan mengajar

VII	Agt	29	Senin	10.30-15.00	Membuat mading
				07.00-08.30	Upacara dan Sosialisasi dari SATLANTAS
				08.30-13.00	Penulisan data Jum'at Bersih
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				14.00-16.00	Membuat Mading
				06.45-07.15	Pendampingan senam
				07.15-09.00	Penulisan data Jum'at Bersih
				09.00-12.00	Persiapan mengajar (membuat RPP dan media)
				12.00-15.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-12.30	Mengajar kelas VI B (Mandiri 4)
31	Rabu	13.30-15.00	12.30-13.30	Evaluasi	
			13.30-15.00	Persiapan akreditasi (penataan ruang perpustakaan dan menyelesaikan mading)	
			07.00-10.00	Pendampingan UKS	
			10.00-12.30	Pendampingan kelas VA	
			12.30-14.00	Pendampingan Perpustakaan	
1	Kamis	06.45-07.15	06.45-07.15	Pendampingan senam	
			07.15-11.00	Pendampingan kelas IIA	
			07.00-07.30	Upacara	
2	Jum'at	07.15-11.00	07.15-11.00	Pendampingan kelas IIA	
			07.00-07.30	Upacara	
5	Senin	07.00-07.30	07.00-07.30	Upacara	
			07.00-07.30	Upacara	
VIII	Sep	5	Senin	07.00-07.30	Upacara

				07.30-08.30	Pendampingan UKS
				08.30-10.00	Rapat penyusunan jadwal Ujian
				10.00-13.00	Menyusun laporan PPL
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				06.45-07.15	Pendampingan Senam
				07.15-09.30	Pendampingan UKS
6	Selasa			09.30-13.00	Penyusunan Laporan PPL
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
				07.00-09.30	Pendampingan UKS
7	Rabu			09.30-13.00	Menyusun laporan PPL
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
8	Kamis			-	Sakit
9	Jumat			-	Sakit
IX				-	Libur Idul Adha
				13.00-16.00	Persiapan mengajar (membuat RPP dan media)
				06.45-07.15	Pendampingan Senam
12	Senin			07.15-11.45	Ujian PPL 1(Mengajar kelas III B)
				12.00-13.00	Evaluasi
				13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan
13	Selasa			13.00-14.00	Pendampingan Perpustakaan

	14	Rabu	07.00-14.00	Penyembelihan dan memasak hewan kurban	
			14.00-17.00	Persiapan mengajar (membuat RPP dan media)	
	15	Kamis	07.00-12.30	Ujian PPL 2 (Mengajar kelas VI B)	
			07.00-08.00	Persiapan penarikan	
	16	Jum'at	08.00-10.00	Acara penarikan mahasiswa PPL UNY 2016	

Kulon Progo, 28 September 2016

Mengetahui / Menyetujui

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

SINGGIH TRIWBOWO, S.Pd,SD
NIP. 19720619 199802 1 001

APRILIA TINA LIDYASARI, M. Pd
NIP. 19820425 200501 2 001

INSHOFA
NIM.13108241044



**MATRIKS PELAKSANAAN PPL/MAGANG III UNY
TAHUN: 2016**

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA

: INSHOFA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

: SD NEGERI PERCOBAAN 4

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: Jalan Bhayangkara No. 01 Wates, Kulon Progo

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
I	MENGAJAR										
1.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 1										
	a. Persiapan		3								3
	b. Pelaksanaan		2.5								2.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1								1
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Terbimbing 2										
	a. Persiapan			3							3
	b. Pelaksanaan			4							4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1							1

8.	Pendampingan Senam	0.5	0,5	0.5	1	1	1	1	1	0.5	0.5	6.5
9.	Pendampingan Kerja Bakti		3	1.5		2		6				12.5
10.	Pendampingan Lomba Menyanyi					2						2
11.	Pendampingan Latihan Menyanyi					1.5						1.5
12.	Upacara Hut Kemerdekaan RI					2						2
13.	Pendampingan Mading				3	3	8,5	2				16.5
14.	Mengecat area permainan anak			5								5
15.	Penarikan Mahasiswa PPL										3	3
16.	Administrasi Jum'at Bersih						4	2				6
17.	Pendampingan PBB	8	7	5	6	2						28
18.	Pendampingan Lomba PBB					6						6
19.	Pendampingan Mengajar						3	6				9
20.	Pendampingan UKS	3	2	2.5	1	2	0	3	5.5			19
21.	Pendampingan Qurban										7	7
22.	Menyusun Laporan PPL								10			10
23.	Persiapan Akreditasi							2.5				2.5
	Jumlah	26	29.5	32.5	34.5	39	37	39	21	28.5	287	

Kulon Progo, 28 September 2016

Mengetahui / Menyetujui

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

SINGGIH TRIWIBOWO, S.Pd.SD
NIP. 19720619 199802 1 001

APRILIA TINA LIDYASARI, M. Pd
NIP. 19820425 200501 2 001

INSHOFA
NIM.13108241044



**REKAPITULASI DANA DAN HASIL KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER VI
TAHUN 2016**

Nama Lokasi : SD Negeri Percobaan 4 Wates
Alamat Lokasi : Jl. Bhayangkara No 4 Wates

Nama Mahasiswa : Inshofa
Dosen Pembimbing : Aprilia Tina Lidyasari. M.Pd

No	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Serapan Dana					Jumlah
				Masyarakat	Mahasiswa	BOS SD	UNY	Sponsor	
	Jumat, 29 Juli 2016	Pertisapan Mengajar Terbimbing	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 13.000,00	-	-	-	Rp. 13.000,00
	Kamis, 4 Agt 2016	Pertisapan Mengajar Terbimbing	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 9.000,00	-	-	-	Rp. 9.000,00
	Senin, 8 Agt 2016	Pertisapan Mengajar Terbimbing	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 15.000,00	-	-	-	Rp. 15.000,00
	Kamis, 11	Pertisapan Mengajar	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan	-	Rp. 12.500,00	-	-	-	Rp. 12.500,00

	Agt 2016	Terbimbing	media.							
	Selasa, 16 Agt 2016	Perisapan Mengajar Mandiri	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 18.000,00	-	-	-	Rp. 18.000,00	
	Senin, 22 Agt 2016	Perisapan Mengajar Mandiri	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 14.000,00	-	-	-	Rp. 14.000,00	
	Selasa,23 Agt 2016	Perisapan Mengajar Mandiri	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 20.000,00	-	-	-	Rp. 20.000,00	
	Rabu, 31 Agt 2016	Perisapan Mengajar Mandiri	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 17.000,00	-	-	-	Rp. 17.000,00	
	Selasa, 12 Sep 2016	Perisapan Mengajar Ujian	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 11.000,00	-	-	-	Rp. 11.000,00	
	Kamis, 15 Sep 2016	Perisapan Mengajar Ujian	Fotocopy, print RPP, dan belanja bahan media.	-	Rp. 16.500,00	-	-	-	Rp. 16.500,00	
	15 Sep	Penarikan PPL	Snak		Rp. 150.000,00				Rp. 150.000,00	

	2016		Kenang-kenangan		Rp. 410.000,00					Rp. 410.000,00
Jumlah total					Rp. 706.000,00					Rp. 706.000,00

Kulon Progo, 28 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Timbul Widodo, S.Pd.SD
NIP. 19610403 197912 1 004

Isi Yuniati, S.Pd.Sd
NIP. 19690624 199703 2 005

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
NIP. 19820425 200501 2 001

Inshofa
NIM. 13108241044

Dokumentasi

Upacara Bendera



Rapat Koordinasi Kelompok



Pendampingan Lomba Menyanyi



Mengajar Kelas Rendah



Mengajar Kelas Tinggi



Pendampingan Perpustakaan



Pendampingan Pramuka



Pendampingan Senam



Pelatihan Baris Berbaris



Pawai Lomba Baris Berbaris



Upacara HUT RI



Qurban



Penarikan PPL

